



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN SLEMAN

2024

Jl. Parasamya, Beran Kidul, Tridadi,
Kec. Sleman, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55511,
Telp : (0274) 865473



LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024

**Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman. Telp. (0274)868405, 865473 Pesawat 1245,
Fax. (0274) 865473 Kode Pos 55511**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam tahun 2024. Diformulasikan dari hasil kinerja sebagaimana diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. LKjIP sebagai ikhtisar, disusun untuk menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dibentuk untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Pelaksanaan urusan dimaksud sebagaimana dijabarkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang disusun secara periodik berisi rincian kinerja utama Pemerintah Daerah beserta target kinerja, program, dan anggaran Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan Bupati, serta mempertanggungjawabkan program dan kegiatan dengan Indikator Kinerja.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dimaksud, LKjIP ini disusun dengan tujuan tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja pada masa mendatang.

Akuntabilitas Kinerja yang diinformasikan memuat hasil pengukuran kinerja, yaitu membandingkan antara rencana/target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) sebanyak 2 tujuan dan 3 sasaran yang terdiri dari 5 indikator kinerja dengan realisasi kinerjanya. Hasil pengukuran kinerja tahun 2024 meliputi: capaian kinerja $\geq 95\%$ sebanyak 1 tujuan dan 2 sasaran atau 60% dari total capaian kinerja; capaian kinerja 80 s/d $< 95\%$ sebanyak 1 tujuan atau 20% dari total capaian kinerja dan capaian kinerja $< 80\%$ sebanyak 1 sasaran atau sebesar 20% dari total capaian kinerja.

Pengukuran kinerja juga membandingkan (*benchmarking*) antara data capaian kinerja tahun 2024 dengan data capaian kinerja dari Pemerintah Daerah

Istimewa Yogyakarta, dan data capaian kinerja Nasional, sepanjang datanya tersedia.

LKjIP ini turut menginformasikan Program yang mendukung Tujuan/Sasaran, realisasi anggaran, faktor yang memengaruhi capaian kinerja baik capaian tujuan/sasaran maupun capaian indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam PK, berikut bukti pendukung yang berupa dokumentasi atas kegiatan dan prestasi yang berhasil diperoleh.

Adanya capaian kinerja yang masih perlu ditingkatkan, yakni tujuan/sasaran “Meningkatnya kualitas dan kuantitas UMKM”, sehubungan dengan capaian kinerja 7%. Hal ini disebabkan adanya lonjakan jumlah Pelaku Usaha Mikro di Tahun 2023 yaitu sebesar 21,23% (terjadi penambahan sebanyak 19.185 Pelaku Usaha Mikro) dari target sebanyak 5%, sehingga pada tahun 2024 animo dari masyarakat berada di taraf stagnan, yakni 7% kurang dari 100%.

Analisis efisiensi yang dilakukan dalam LKjIP ini menghasilkan data bahwa dari keseluruhan 2 tujuan dan 3 sasaran tercapai 1 tujuan dan 2 sasaran yang efisien. Persentase kinerja keuangan pasca efisiensi tercapai sebesar 97.48%.

Keberhasilan capaian kinerja ini mendapatkan dukungan dengan adanya kebijakan terintegrasinya sistem perencanaan, keuangan, monitoring evaluasi, dan kinerja, Penerapan e-government dalam tata kelola pemerintahan, dan regulasi dari pusat seperti PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

Selanjutnya, rekomendasi sebagaimana disampaikan dalam Lembar Hasil Evaluasi SAKIP tahun sebelumnya, telah ditindaklanjuti dengan berkelanjutan, termasuk direncanakan untuk dilaksanakan dalam tahun 2025.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2024 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah merupakan media untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan Dinas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, sebagai upaya mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan Misi dan Visi Instansi khususnya, maupun mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, sekaligus merupakan media untuk melakukan evaluasi ke dalam sehingga akan dapat diketahui secara nyata, tentang kekurangan-kekurangan yang ada guna diambil langkah perbaikan untuk waktu yang akan datang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sleman, 12 Februari 2025

Kepala Dinas Koperasi,
Usaha Kecil dan Menengah



Dra. TINA HASTANI, MM
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19700429 199603 2 006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Profil Singkat Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1
1.2 Isu Strategis.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Perencanaan Strategis Tahun 2024.....	7
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	11
2.3 Perjanjian Kinerja.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2024 (Renstra 2021-2026)	14
3.2 Analisis Pengukuran Kinerja	23
3.3 Analisis Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	35
3.4 Analisis Program/Kegiatan	42
3.5 Hasil Kinerja atas Tema Prioritas Nasional “Pengentasan Kemiskinan”	57
BAB IV PENUTUP.....	61
4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja Tahun 2024.....	61
4.2 Tindak Lanjut atas Rekomendasi dalam Laporan Hasil Evaluasi Tahun 2023.....	62
4.3 Langkah Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Masa Mendatang	63
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. 1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	7
Tabel 2.1. 2 Tujuan dan Sasaran pada Renstra 2021-2026	9
Tabel 2.2. 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2024	11
Tabel 2.3. 1 Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Tahun 2024.....	12
Tabel 3.2 1 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Tujuan 1	24
Tabel 3.2 2 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Indikator Tujuan 1	24
Tabel 3.2 3 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Tujuan 1 Tahun 2021-2024..	24
Tabel 3.2 4 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 1 berdasarkan Target Jangka Menengah.....	25
Tabel 3.2 5 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 1 berdasarkan Perubahan Target 2025.....	25
Tabel 3.2 6 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Sasaran 1 Tahun 2021-2024	26
Tabel 3.2 7 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Tujuan 2 berdasarkan Target Jangka Menengah.....	27
Tabel 3.2 8 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Tujuan 2 berdasarkan Perubahan Target 2025.....	27
Tabel 3.2 9 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Tujuan 2 Tahun 2021-2024.	28
Tabel 3.2 10 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 2 berdasarkan Target Jangka Menengah.....	30
Tabel 3.2 11 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 2 berdasarkan Perubahan Target 2025.....	30
Tabel 3.2 12 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Sasaran 2 Tahun 2021-2024	31
Tabel 3.2 13 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 3 berdasarkan Target Jangka Menengah.....	33
Tabel 3.2 14 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 3 berdasarkan Perubahan Target 2025.....	33
Tabel 3.2 15 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Sasaran 3 Tahun 2021-2024	34
Tabel 3.3. 1 Realisasi Anggaran Tahun 2024	35

Tabel 3.5. 1 Program/Kegiatan/Subkegiatan yang Mendukung Upaya Pengentasan Kemiskinan.....	58
Tabel 3.5. 2 Alokasi Anggaran Program yang Mendukung Pengentasan Kemiskinan Tahun 2023.....	58
Tabel 3.5. 3 Jumlah KK Miskin yang Mengikuti Pelatihan Tahun 2023	59
Tabel 3.5. 4 Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan 2023	59
Tabel 4.2. 1 Matrik Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2
Gambar 1.1 2 Komposisi ASN berdasarkan Jenis Kelamin	3
Gambar 1.1 3 Komposisi ASN berdasarkan Golongan	3
Gambar 1.1 4 Komposisi ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan	3
Gambar 3.2 1 Kegiatan Pelatihan Koperasi dan UMKM Tahun 2024 dalam Rangka Mencapai Tujuan 2	29
Gambar 3.2 2 Kegiatan Pelatihan Koperasi Tahun 2024 dalam Rangka Mencapai Sasaran 2	32
Gambar 3.2 3 Kegiatan Pelatihan UMKM Tahun 2024 dalam Rangka Mencapai Sasaran 3	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Profil Singkat Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 6 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, bahwa Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Susunan organisasi (nama perangkat daerah) terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi;
3. Bidang Koperasi;
4. Bidang Usaha Mikro; dan
5. Unit Pelaksana Teknis Daerah

Struktur Organisasi dan Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 6 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah mempunyai tugas di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah serta mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
- b. perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah
- c. pelaksanaan, pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah
- d. evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah
- e. pelaksanaan kesekretariatan dinas

- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Susunan organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebagai berikut:

Gambar 1.1 1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah



(Sumber: Peraturan Bupati Sleman Nomor 6 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas)

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan modal utama dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman. Per bulan Desember 2024, sumber daya manusia pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah berjumlah 30 orang ASN, terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 23 orang, dan PPPK sejumlah 7 orang. Dari jumlah ASN sebanyak 30 orang terdiri dari laki-laki 9 orang dan perempuan 21 orang. Jumlah Pejabat Struktural sebanyak 5 orang terdiri perempuan 5 orang. Jumlah Pejabat Struktural tersebut meliputi 1 orang pejabat eselon II.b, 1 orang pejabat eselon III.a, 2 orang pejabat eselon III.b, dan 1 orang pejabat eselon IV.a.

Sedangkan Jumlah Pengawas Koperasi Ahli Muda selaku Ketua Tim Kerja sebanyak 3 orang terdiri dari perempuan 3 orang, 7 orang Pengawas Koperasi Ahli Pertama terdiri dari laki – laki 3 orang dan perempuan 4 orang.

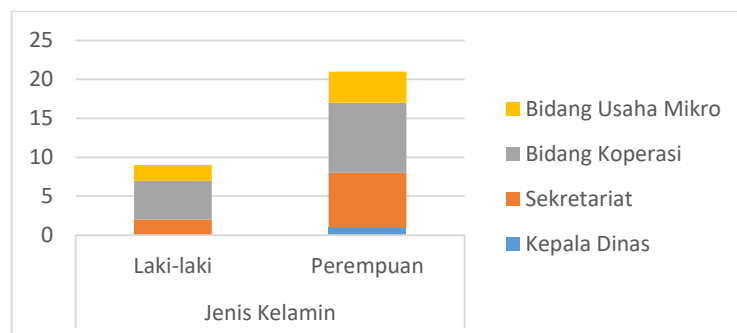
Penempatan pegawai dinas adalah berdasarkan kompetensi pada basis pendidikan, diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis maupun pengalaman.

Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

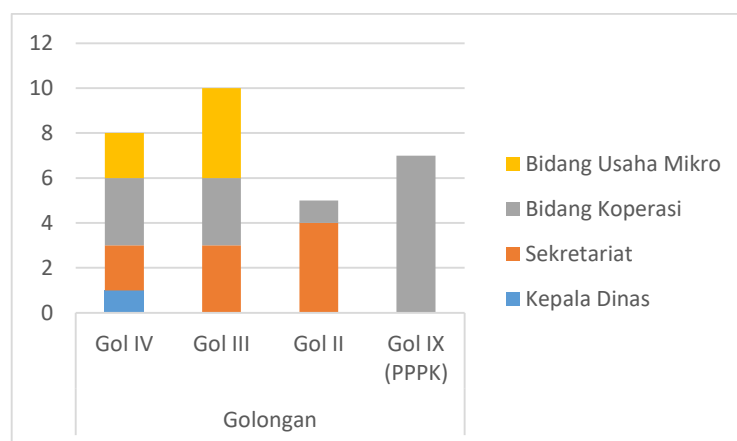
per akhir bulan Desember tahun 2024 sebagai berikut :

1. Grafik berdasarkan Jenis Kelamin
2. Grafik berdasarkan Golongan
3. Grafik berdasarkan Tingkat Pendidikan

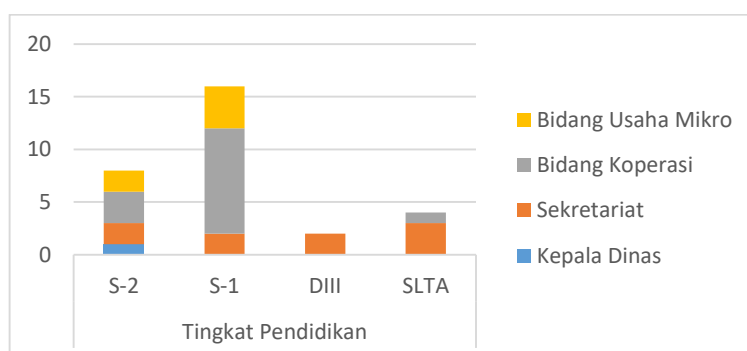
Gambar 1.1 2 Komposisi ASN berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 1.1 3 Komposisi ASN berdasarkan Golongan



Gambar 1.1 4 Komposisi ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan



1.2 Isu Strategis

Pembangunan Kabupaten Sleman saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah memiliki peran strategis dalam menjawab Isu Strategis sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman 2021-2026 (RPJMD 2021-2026). Isu Strategis yang terkait dengan Urusan Pemerintah yang diampu oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, yakni:

- a) Berkurangnya jumlah koperasi sebagai dampak reformasi koperasi. Pada tahun 2019, Kementerian Koperasi melanjutkan program reformasi koperasi dengan melakukan rehabilitasi koperasi, yaitu menghapus koperasi-koperasi yang tidak aktif di seluruh Indonesia, termasuk di Kabupaten Sleman. Jika sebuah koperasi tidak menjalankan usaha dan tidak melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT), maka koperasi tersebut terancam untuk dibubarkan. Dari sisi jumlah, tentunya unit koperasi di Kabupaten Sleman berkurang, dan pembinaan serta pengawasan koperasi harus dilakukan dengan lebih intensif;
- b) Pengelola koperasi banyak yang belum memiliki kompetensi yang tersertifikasi. Saat ini, rasio jumlah pengelola koperasi yang memiliki sertifikasi kompetensi baru sebanyak 33,84% dari total pengelola koperasi. Sertifikasi menjadi acuan dalam standar pelaksanaan pengelolaan koperasi, tanpa pengetahuan yang memadai untuk mengelola sebuah koperasi maka mimpi untuk mewujudkan koperasi yang profesional, efisien dan akuntabel masih sulit diwujudkan;
- c) Pemanfaatan IT dalam mengelola usaha dan keuangan koperasi rendah. Literasi sumber daya manusia perkoperasian dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi baik untuk pengelolaan keuangan, pemasaran dan pelaporan masih sangat rendah. Hal ini menyebabkan perkembangan koperasi belum bisa optimal;
- d) Minat masyarakat menjadi anggota koperasi rendah. Berdasarkan data sampai dengan tahun 2020, penduduk Sleman yang menjadi anggota koperasi baru mencapai 24% dari total penduduk Sleman. *Image* koperasi yang “tidak keren” dan berkulat pada usaha simpan pinjam menjadi barrier utama khususnya bagi generasi muda untuk bergabung ke usaha koperasi. Hal ini menyebabkan pertumbuhan jumlah anggota tidak optimal;

- e) Koperasi minim inovasi. Mayoritas usaha koperasi di dominasi oleh usaha simpan pinjam, hanya beberapa koperasi yang bergerak di sektor riil. Hal ini menyebabkan kreasi dan inovasi koperasi menjadi sangat rendah. Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan kinerja koperasi yang ada, dan hal ini menjadi salah satu penyebab banyaknya koperasi yang vakum karena tidak dapat bersaing dengan lembaga keuangan baik bank maupun non-bank lainnya yang saat ini semakin gencar untuk masuk ke semua level segmen pasar.
- f) Pusat layanan usaha terpadu (PLUT) belum berfungsi optimal. PLUT idealnya menjadi tempat rujukan bagi semua jenis UKM lintas sektor untuk mendapatkan fasilitas pelatihan, konsultasi dan pendampingan. UKM dari berbagai sektor seperti dari sektor pertanian, pariwisata maupun usaha komunitas lainnya memerlukan kehadiran PLUT yang mampu melayani lintas sektor agar usaha mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik;
- g) UKM minim inovasi dan literasi IT. Kecepatan perkembangan teknologi informasi yang diikuti dengan gaya hidup dan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan pelayanan yang kreatif dan memuaskan saat ini menjadi salah satu penentu keberhasilan dan keberlangsungan usaha UKM. UKM yang tidak mampu melakukan inovasi baik dari sisi produk maupun layanan, akan ditinggal oleh pelanggannya karena di era kemudahan informasi seperti sekarang, konsumen memiliki banyak pilihan yang dapat dilihat secara mudah di berbagai marketplace; serta
- h) Kesadaran UKM dalam mengurus legalitas usaha & menerapkan standarisasi produksi rendah. Permasalahan klasik UKM terkait dengan penerapan standar mutu masih rendah. Pada saat UKM dihubungkan dengan distributor maupun pihak lain yang mampu untuk menjual/mengkonsumsi produk dalam jumlah besar, kendala utama UKM selalu dari sisi kontinuitas dan kualitas produk yang tidak standar. Standarisasi produk UKM tidak hanya menyangkut peluang pemasaran, akan tetapi juga menyangkut perlindungan konsumen dari sisi keamanan konsumsi/penggunaan.

Arah pembangunan yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Sleman dalam masa lima tahun mendatang, ditetapkan dalam Visi Kabupaten Sleman “Terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama Yang Cerdas, Sejahtera,

Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong”. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebagai salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Sleman, memiliki peran strategis dalam mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Sleman. Peran strategis tersebut yakni mengimplementasikan langkah yang diperlukan melalui: Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan Membangun perekonomian yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan. Langkah-langkah tersebut didukung dengan 8 program yakni Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam, Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, Program Penilaian Kesehatan KSP/ USP Koperasi, Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian, Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi, Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM), dan Program Pengembangan UMKM.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis Tahun 2024

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global, dan tetap berada dalam tata Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan terukur, instansi pemerintah dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sebagai tindaklanjut dari pelaksanaan misi, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah telah menyusun Renstra Tahun 2016-2021 sebagai penjabaran dari RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026.

Pada Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman telah ditetapkan tujuan utama, yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah dan Berkembangnya UMKM dan Koperasi

Tabel 2.1. 1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI ; "Terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama Yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong"			
Misi 1 : Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Pendampingan pelaksanaan roadmap reformasi birokrasi	Meningkatkan pelayanan dan tertib administrasi keuangan, aset dan kepegawaian serta administrasi umum berbasis elektronik dan pengembangan aplikasi
		Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat	Meningkatkan pelayanan berbasis elektronik dan pengembangan aplikasi

Misi 3 : Membangun perekonomian yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Berkembangnya UMKM dan Koperasi	Meningkatnya kualitas dan kuantitas koperasi	Pendampingan dan identifikasi koperasi	• Jumlah koperasi aktif meningkat • Transformasi koperasi modern yang menerapkan IT • Pelayanan terpadu untuk koperasi • Meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota dalam mengembangkan koperasi melalui kompetensi manajerial, pemasaran, kemitraan dan berbasis IT
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas UMKM	Peningkatan pangsa pasar domestik dan <i>go international</i>	• Riset pasar dan identifikasi serta kategorisasi produk beserta strategi pemasarannya • Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pelaku wirausaha dan pada bidang ekonomi kreatif
		Penyediaan sentra dan ruang konsultasi dan inkubasi	• Memaksimalkan PLUT Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab Sleman • Memaksimalkan PLUT untuk UKM
		Peningkatan fasilitasi UKM untuk mendapatkan kemudahan legalitas, permodalan dan kemitraan	• Mengembangkan kerjasama antar pelaku usaha guna melakukan diversifikasi produk • Membuat kompetisi seperti UKM award atau sejenisnya • Memfasilitasi ketersediaan hilirisasi produk

Tujuan dan Sasaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026 sebagai berikut:

Tabel 2.1. 2 Tujuan dan Sasaran pada Renstra 2021-2026

No	Kategori	Nama	Program/Kegiatan Kegiatan Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Kegiatan	Satuan	Tahun 2021	Target Kinerja Program dan Kegiatan										Lokasi Kegiatan Kegiatan		Kategori Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
							2021		2022		2023		2024		2025		2026																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
							Target	Nilai	Target	Nilai	Target	Nilai	Target	Nilai	Target	Nilai	Target	Nilai																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Pengembangan Kualitas Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
																			Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	

Pada tahun 2024, dilakukan perubahan atas target kinerja yang dipergunakan dalam Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2024 dan Tahun 2025. Perubahan dimaksud berdasarkan pada Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Perencanaan dan Penganggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2023 oleh Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, merekomendasikan kepada Bupati Sleman agar memerintahkan Kepala OPD terkait untuk antara lain memperbaiki desain penyusunan indikator dan target pada *ultimate outcome*, program, kegiatan, dan subkegiatan yang lebih tepat, berorientasi hasil, dapat diukur secara objektif, jelas dan spesifik serta memperhatikan keselarasan subkegiatan dengan kegiatan dan program di atasnya.

Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Sleman telah menindaklanjuti catatan dalam LHE tersebut dengan melakukan perbaikan dan/atau perubahan target kinerja pada Indikator Tujuan, Indikator Sasaran, dan Indikator Program yang telah terealisasi melebihi target pada tahun sebelumnya. Perbaikan dan/atau perubahan target dimaksud termuat dalam Surat Pernyataan Kepala Bappeda Kabupaten Sleman Nomor 050/444 tanggal 8 Mei 2024 hal Penyampaian Perubahan Indikator Kinerja, yang selanjutnya telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 61 Tahun 2024 Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2024 Nomor 61, tanggal 25 Juli 2024) dan Peraturan Bupati Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025.

Selaras dengan ketentuan dalam Peraturan MenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa salah satu kondisi untuk merevisi atau melakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja yakni dalam hal terjadi perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran. Adanya perubahan atas target kinerja tahun 2024 merupakan kondisi yang memenuhi kriteria tersebut, dan berdasarkan ketentuan dimaksud Pemerintah Kabupaten Sleman menyusun Perubahan atas Perjanjian Kinerja berjenjang baik pada level Pemerintah Kabupaten maupun perangkat daerah sampai dengan eselon IV sepanjang target kinerjanya mengalami perubahan.

Serangkaian tindak lanjut dalam perubahan atas target kinerja tahun 2024 merupakan upaya mewujudkan asas akuntabilitas kinerja dalam implementasi SAKIP Pemerintah Kabupaten Sleman, sebagai instansi yang “telah dianggap mampu memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil” (LHE KemenpanRB, 2024). Dengan demikian, penyampaian pengukuran kinerja dalam LKJIP Tahun 2024 ini memuat hasil penghitungan realisasi kinerja tahun 2024 terhadap Perubahan atas Target Tahun 2024, dan Perubahan atas Target Tahun 2025, dalam rangka menindaklanjuti RKPD, Renja, dan Perjanjian Kinerja berdasarkan Perubahan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2024 dimaksud.

2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tercantum dalam dokumen Rencana Strategis sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.2. 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Perubahan Target 2024
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Indeks	86,19%	86,19%
2	Predikat AKIP	Predikat	A	A
3	Rasio keanggotaan koperasi	Persentase	1,1%	22,5
4	Rasio pelaku usaha mikro	Persentase	11%	14%
5	Jumlah koperasi baru	Koperasi	5 Koperasi	5 Koperasi
6	Persentase peningkatan asset koperasi	Persentase	0,5%	0,5%
7	Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	Persentase	5%	5%
8	Peningkatan omset pelaku usaha mikro	Persentase	0,05%	0,05%

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2024 beserta Perubahannya disusun mengacu pada dokumen Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Sleman dan perubahannya, dokumem Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sleman Tahun 2024 (termasuk perubahan atas APBD), sebagaimana tergambar dalam tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.3. 1 Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Tahun 2024

No.	Tujuan	No.	Sasaran	No.	Indikator Tujuan/	Target 2024	Perubahan Target 2024
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah			1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perangkat daerah	86,19%	86,19%
		1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	2.	Predikat AKIP	A	A
2.	Berkembangnya UMKM dan Koperasi			1.	Rasio keanggotaan Koperasi	1%	22,5
				2.	Rasio pelaku usaha mikro	11%	14%
		1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas koperasi	1.	Jumlah koperasi baru	5 Koperasi	5 Koperasi
				2.	Persentase peningkatan asset koperasi	0,5%	0,5%

No.	Tujuan	No.	Sasaran	No.	Indikator Tujuan/	Target 2024	Perubahan Target 2024
		2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas UMKM	1.	Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	5%	5%
				2.	Peningkatan omset pelaku usaha mikro	0,05%	0,05%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2024 (Renstra 2021-2026)

Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun. Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya.

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja Tujuan dan/atau Sasaran, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja Tujuan dan/atau Sasaran.

Indikator kinerja merupakan dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Karakteristik indikator kinerja pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah bersifat positif yaitu semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin baik.

Berdasarkan perencanaan kinerja pada Bab II, terdapat 2 Tujuan dan 3 Sasaran yang didukung dengan 8 IKU dan 8 indikator Perjanjian Kinerja. Pengukuran realisasi kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024, Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja) Tahun 2024, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan capaian kerjanya termasuk dengan Perubahannya.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian

sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

3.1.1 Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) ditentukan dan ditetapkan dari tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026/Perubahan RKPD Tahun 2024/Perubahan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024, terdapat 8 (delapan) IKU ampuan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Daftar IKU meliputi rincian IKU, satuan, definisi operasional dan rumus penghitungan sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.1.1 berikut ini:

Tabel 3.1.1 1 Daftar Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Indeks	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat yang dicapai oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Indeks yang diperoleh dari hasil survey kepuasan masyarakat yg dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik dengan menggunakan indikator dan metodologi survey yang sudah ditentukan
2.	Predikat AKIP	Predikat	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.	Hasil penilaian Kementerian PAN RB
3	Rasio keanggotaan koperasi	Persentase	Rasio keanggotaan koperasi adalah perbandingan antara jumlah anggota koperasi dengan jumlah penduduk usia produktif	Jumlah anggota koperasi dibagi jumlah penduduk usia produktif dikalikan seratus
4	Rasio pelaku usaha mikro	Persentase	Rasio pelaku usaha mikro adalah perbandingan antara jumlah pelaku usaha mikro kecil menengah dengan jumlah penduduk usia produktif pada tahun n	Jumlah pelaku usaha mikro dibagi jumlah penduduk usia produktif dikalikan seratus
5	Jumlah koperasi baru	Koperasi	Koperasi baru adalah koperasi yang terbentuk pada tahun n	Jumlah koperasi baru pada tahun n
6	Persentase peningkatan asset koperasi	Persentase	Aset koperasi adalah harta koperasi yang diperoleh dalam periode tertentu	Jumlah asset koperasi tahun n dikurangi jumlah asset tahun n-1 dibagi jumlah asset tahun n-1 dikalikan seratus

7	Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	Persentase	Peningkatan jumlah pelaku usaha mikro adalah penambahan pelaku usaha mikro yang terdata di Dinas Koperasi UKM	Jumlah pelaku usaha mikro tahun n dikurangi jumlah pelaku usaha mikro tahun n-1 dibagi jumlah pelaku usaha mikro tahun n-1 dikalikan seratus
8	Peningkatan omset pelaku usaha mikro	Persentase	Peningkatan jumlah omset pelaku usaha mikro adalah penambahan hasil penjualan pelaku usaha mikro	Jumlah omset tahun n dikurangi jumlah omset tahun n-1 dibagi jumlah omset tahun n-1 dikalikan seratus

Sedangkan rincian data IKU meliputi satuan, target dan perubahannya, realisasi tahun sebelumnya, capaian kinerja (realisasi tahun 2024), target jangka menengah, dan tingkat kemajuan sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.1.2 berikut ini:

Tabel 3.1.1 2 Rincian Data Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Perubahan Target		Realisasi				Capaian Kinerja (%)	Target Jangka Menengah (Target Akhir RPJMD 2021-2026)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Perubahan atas Target 2025
				2024	2025	2021	2022	2023	2024				
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Indeks	86,19%	86,19%	86,28%	86,11	84,47	85,51	86,00	99,78 %	86,37%	99.57%	99.68%
2.	Predikat AKIP	Predikat	A	A	A	A	A	A*)	A	100%	A	100%	100%
3.	Rasio keanggotaan koperasi	Persentase	1,1%	22,5%	15%	1%	1%	22,51 %	21,26%	94,49 %	15%	141.73%	141.73%
4.	Rasio pelaku usaha mikro	Persentase	11%	14%	22.53	11%	11,95%	13,50 %	13,99%	99,93 %	22.53	62.09%	62.09%
5.	Jumlah koperasi baru	Koperasi	5 Koperasi	5 Koperasi	5 Koperasi	12 Koperasi	4 Koperasi	5 Koperasi	9 Koperasi	180%	5%	180.00%	180.00%

6.	Persentase peningkatan asset koperasi	Persentase	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	-21,88%	-0,85%	2,25%	450%	0.5%	450.00%	450.00%
7.	Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	Persentase	5%	5%	5%	5%	5%	21,23 %	0,35%	7%	5%	7.00%	7.00%
8.	Peningkatan omset pelaku usaha mikro	Persentase	0,05%	0,05%	0,05%	0,05%	0,77%	18,43 %	0,98%	1960%	0,05%	1960.00%	1960.00%
Rata-rata capaian													

Analisis capaian kinerja IKU berdasarkan data dalam Tabel 3.1.1 2 dapat diketahui bahwa dari 8 IKU ampunan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, terdapat 4 (*empat*) indikator kinerja dengan capaian kinerja kurang dari 100%, yaitu:

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah dengan persentase capaian kinerja 99,78%;
- b. Rasio keanggotaan koperasi dengan persentase capaian kinerja 94,49%;
- c. Rasio pelaku usaha mikro dengan persentase capaian kinerja 99,93%;
- d. Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro dengan persentase capaian kinerja 7%.

Analisis capaian kinerja berdasarkan data dalam Tabel 3.1.2. Rangkuman capaian kinerja IKU Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah hingga 4 (*empat*) tahun pertama pelaksanaan RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026, telah mengalami tingkat kemajuan capaian indikator 375,05%% bila dibandingkan dengan target jangka menengah, dan sebesar 375,06% bila dibandingkan dengan perubahan atas target tahun 2025. Bila diperhitungkan secara rata-rata keseluruhan, tingkat kemajuan terendah pada angka 7% (Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro) dan tertinggi pada angka 1960.00% (Peningkatan omset pelaku usaha mikro) dalam hal dibandingkan dengan Target Jangka Menengah, sedangkan bila dibandingkan dengan Perubahan atas Target Tahun 2025 tingkat kemajuan terendah pada 7% (Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro) dan tertinggi pada angka 960.00% (Peningkatan omset pelaku usaha mikro).

3.1.2 Realisasi Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Bappeda Tahun 2023 beserta perubahannya disusun mengacu pada dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, dan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sleman Tahun 2024 beserta perubahannya, sebagai berikut

Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disajikan dengan menguraikan hasil pengukuran kinerja tujuan dan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan membandingkan antara target kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja tahun 2024, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 3.1.2 1 Rekapitulasi Realisasi Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2024

No.	Tujuan	No.	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)
						Target	Perubahan Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah			Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Indeks	86,19 %	A	86,00	99,78%
		1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat AKIP	Predikat	A	A	A	100%
2.	Berkembangnya UMKM dan Koperasi			Rasio keanggotaan Koperasi	Persentase	1,1%	22,5	21,26%	94,40%
				Rasio pelaku usaha mikro	Persentase	11%	14%	13,99%	99,93%
Rata-rata capaian									97,17%
		2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas koperasi	Jumlah koperasi baru	Koperasi	5 Koperasi	5 Koperasi	9	180%

No.	Tujuan	No.	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)
						Target	Perubahan Target	Realisasi	
				Persentase peningkatan aset koperasi	Persentase	0,5%	0,5%	2,25%	450%
Rata-rata capaian									315,00%
		3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas UMKM	Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	Persentase	5%	5%	0,35%	7%
				Peningkatan omset pelaku usaha mikro		0,05%	0,05%	0,98%	1960%
Rata-rata capaian									983,50%
Rata-rata capaian keseluruhan									373,89%

*) merupakan angka realisasi tahun 2023

3.2 Analisis Pengukuran Kinerja

Tujuan 1:

“Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah”

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah adalah Indeks yang diperoleh dari hasil survey kepuasan masyarakat yg dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik dengan menggunakan indikator dan metodologi survey yang sudah ditentukan

Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah dengan target indikator 86,19% dan realisasi sebesar 86,00% . Capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 99,78% dengan tingkat kemajuan bila

dibandingkan dengan Target Jangka Menengah sebesar 99.57%, dan bila dibandingkan dengan Perubahan atas Target tahun 2025 sebesar 99.68%.

Tabel 3.2 1 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Tujuan 1

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Indeks	86,19 %	86,19%	86,00	99,78%	99.57%	86,37%

Tabel 3.2 2 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Indikator Tujuan 1

berdasarkan Perubahan Target 2025

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Perubahan Target 2025	Perubahan Target 2025
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Indeks	86,19%	86,19%	86,00	99,78%	99.68%	86,28%

Tabel 3.2 3 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Tujuan 1 Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja				Target Akhir RPJMD	Perubahan Target 2025
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	Indeks	106,43	98,31%	99,31%	99,78%	86,37%	86,28%

Berdasarkan Tabel 3.2.3 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah Tahun 2021-2024 dapat terlihat bahwa capaian kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami tren positif, yakni terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Hasil *benchmarking* capaian

kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah, Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Sleman 85,56%, sedangkan untuk Pemerintah Daerah DIY 87,03%.

Faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah

- a. Sarana dan prasarana rapat yang kurang memadai
 - b. Kurangnya kemampuan teknologi terutama yang terkait dengan usia responden
- Tindakan yang sudah diupayakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah untuk mengantisipasi hal tersebut yaitu memberikan edukasi ke masyarakat yang menjadi responden dan terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantor sesuai dengan anggaran yang ada.

Sasaran 1:

“Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah”

Predikat AKIP didapatkan dari Hasil penilaian Kementerian PAN RB.

Indikator Kinerja Utama Predikat AKIP dengan target indikator A dan realisasi sebesar A. Capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 100% dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan Target Jangka Menengah sebesar 100%, dan bila dibandingkan dengan Perubahan atas Target tahun 2025 sebesar 100%.

Tabel 3.2 4 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 1 berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Predikat AKIP	Predikat	A	A	A*	100%	100%	A

*) merupakan angka realisasi tahun 2023

Tabel 3.2 5 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 1 berdasarkan Perubahan Target 2025

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Perubahan Target 2025	Perubahan Target 2025
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Predikat AKIP	Predikat	A	A	A*	100%	100%	A

*) merupakan angka realisasi tahun 2023

Tabel 3.2 6 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Sasaran 1 Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja				Target Akhir RPJMD	Perubahan Target 2025
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
Predikat AKIP	Predikat	100%	100%	100%	100%*	A	100%

Berdasarkan Tabel 3.2 6 Rekapitulasi Capaian Kinerja Predikat AKIP Tahun 2021-2024 dapat terlihat bahwa capaian kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami tren positif, yakni terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Hasil benchmarking capaian kinerja Predikat AKIP, Predikat AKIP Kabupaten Sleman 80,86%, sedangkan untuk Pemerintah Daerah DIY 92,65%.

Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Predikat AKIP adalah :

- Terintegrasinya sistem perencanaan, keuangan, monitoring evaluasi, dan kinerja.
- Penerapan e-government dalam tata kelola pemerintahan
- Adanya komitmen pimpinan terkait penerapan budaya kerja
- Adanya SOP dan analisis resiko pada kegiatan yang dianggap strategis dan prioritas yang diperkirakan dapat menimbulkan dampak negatif bagi organisasi dan pelayanan kepada masyarakat.
- Menentukan target kinerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menjabarkan proses bisnis

Strategi yang dilakukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mencapai sasaran 1 adalah menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya.

Tujuan 2:

“Berkembangnya UMKM dan Koperasi”

Rasio keanggotaan koperasi adalah perbandingan antara jumlah anggota koperasi dengan jumlah penduduk usia produktif. Kemudian, untuk rasio pelaku

usaha mikro adalah perbandingan antara jumlah pelaku usaha mikro kecil menengah dengan jumlah penduduk usia produktif pada tahun n.

Indikator Kinerja Utama Rasio keanggotaan koperasi dengan target indikator 22,5% dan realisasi sebesar 21,26%. Capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 94,49% dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan Target Jangka Menengah sebesar 141.73%, dan bila dibandingkan dengan Perubahan atas Target tahun 2025 sebesar 141.73%.

Indikator Kinerja Utama rasio pelaku usaha mikro dengan target indikator 14% dan realisasi sebesar 14%. Capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 99,93% dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan Target Jangka Menengah sebesar 62.09%, dan bila dibandingkan dengan Perubahan atas Target tahun 2025 sebesar 62.09%.

Tabel 3.2 7 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Tujuan 2 berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Rasio keanggotaan koperasi	Persentase	1,1%	22,5%	21,26%	94,49%	141.73%	15%
Rasio pelaku usaha mikro	Persentase	11%	14%	13,99%	99,93%	62.09%	22.53
Rata-rata capaian kinerja					97,21%		

Tabel 3.2 8 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Tujuan 2 berdasarkan Perubahan Target 2025

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Perubahan Target 2025	Perubahan Target 2025
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Rasio keanggotaan koperasi	Persentase	1,1%	22,5%	21,26%	94,49%	141.73%	15%
Rasio pelaku usaha mikro	Persentase	11%	14%	13,99%	99,93%	62.09%	22.53

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Perubahan Target 2025	Perubahan Target 2025
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Rata-rata capaian kinerja					97,21%		

Tabel 3.2 9 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Tujuan 2 Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja				Target Akhir RPJMD	Perubahan Target 2025
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
Rasio keanggotaan koperasi	Persentase	29,29%	100%	2046,36 %	94,49%	15%	15%
Rasio pelaku usaha mikro	Persentase	103,36 %	108,64%	122,69%	99,93%	22.53	22.53

Berdasarkan Tabel 3.2 9 Rekapitulasi Capaian Kinerja Rasio keanggotaan koperasi dan Rasio pelaku usaha mikro Tahun 2021-2024 dapat terlihat bahwa capaian kinerja Rasio keanggotaan koperasi dan Rasio pelaku usaha mikro mengalami tren positif, yakni terjadi peningkatan dan penurunan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan.

Belum bisa menampilkan data pembandingan, sudah mencari data dari beberapa daerah lain tapi belum menemukan data untuk benchmarkingnya.

Faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Predikat AKIP adalah :

- Sumber daya manusia yang terlibat dalam koperasi kurang profesional dan kurang bisa diandalkan
- Adanya kekurangan modal menjadi hambatan bagi perkembangan koperasi dalam menjalankan kegiatannya
- Adanya kekurangan pada sistem manajerial koperasi. Sumber daya manusia dengan sistem manajerial koperasi sangat berkaitan erat, karena sistem manajerial koperasi yang bagus dibentuk oleh sumber daya manusia yang bagus pula.

- d. Kurangnya kesadaran berkoperasi para anggota yang berdampak pada kurangnya rasa saling memiliki, sehingga para anggota kurang berminat untuk berkontribusi lebih pada koperasi.
- e. Adanya Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2022 tentang Moratorium Perizinan Usaha Simpan Pinjam Koperasi.
- f. Koperasi yang baru berdiri pada tahun 2023 belum melaporkan asset yang dimilikinya.
- g. Terdapat peralihan badan hukum koperasi dari Kabupaten ke Provinsi maupun Nasional

Strategi yang dilakukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam rangka mencapai Tujuan Berkembangnya UMKM dan Koperasi yaitu dengan melakukan Pendataan UMKM, penyempurnaan sistem Satu Data UMKM, mengadakan pelatihan kompetensi, memfasilitasi pelayanan perizinan, dan memfasilitasi dalam penyaluran bantuan modal.

Gambar 3.2 1 Kegiatan Pelatihan Koperasi dan UMKM Tahun 2024 dalam Rangka Mencapai Tujuan 2



Sasaran 2:

“ Meningkatkan kualitas dan Kuantitas Koperasi “

Koperasi baru adalah koperasi yang terbentuk pada tahun n. Kemudian, untuk aset koperasi adalah harta koperasi yang diperoleh dalam periode tertentu.

Presentase peningkatan asset koperasi dihitung dari jumlah asset koperasi tahun n dikurangi jumlah asset tahun n-1 dibagi jumlah asset tahun n-1 dikalikan seratus.

Indikator Kinerja Utama Jumlah koperasi baru dengan target indikator 5 Koperasi dan realisasi sebesar 9 koperasi. Capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 180% dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan Target Jangka Menengah sebesar 180.00% dan bila dibandingkan dengan Perubahan atas Target tahun 2025 sebesar 180.00%

Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan asset koperasi dengan target indikator 0,5% dan realisasi sebesar 2,25%. Capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 450% dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan Target Jangka Menengah sebesar 450%, dan bila dibandingkan dengan Perubahan atas Target tahun 2025 sebesar 450%.

Tabel 3.2 10 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 2 berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Jumlah koperasi baru	Koperasi	5 Koperasi	5 Koperasi	9	180%	180.00%	5%
Persentase peningkatan asset koperasi	Persentase	0,5%	0,5%	2,25%	450%	450.00%	0.5%
Rata-rata capaian kinerja					315,00%		

Tabel 3.2 11 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 2 berdasarkan Perubahan Target 2025

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Perubahan Target 2025	Perubahan Target 2025
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Jumlah koperasi baru	Koperasi	5 Koperasi	5 Koperasi	9	180%	180.00%	5 Koperasi

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Perubahan Target 2025	Perubahan Target 2025
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Persentase peningkatan asset koperasi	Persentase	0,5%	0,5%	2,25%	450%	450.00%	0,5%
Rata-rata capaian kinerja					315,00%		

Tabel 3.2 12 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Sasaran 2 Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja				Target Akhir RPJMD	Perubahan Target 2025
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
Jumlah koperasi baru	Koperasi	220%	80%	100%	180%	5%	5 Koperasi
Persentase peningkatan asset koperasi	Persentase	4,64%	-4376%	-170%	450%	0.5%	0,5%

Berdasarkan Tabel 3.2 12 Rekapitulasi Capaian Kinerja Jumlah koperasi baru dan Persentase peningkatan asset koperasi Tahun 2021-2024 dapat terlihat bahwa capaian kinerja Rasio keanggotaan koperasi dan Rasio pelaku usaha mikro mengalami tren positif, yakni terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan.

Belum bisa menampilkan data pembandingan, sudah mencari data dari beberapa daerah lain tapi belum menemukan data untuk benchmarkingnya

Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Predikat AKIP adalah :

- Meningkatnya kesadaran pengelola koperasi untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi
- Adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran peningkatan pemahaman pengetahuan dan kapasitas SDM Koperasi

Strategi yang ditempuh untuk mencapai sasaran Meningkatkan kualitas dan Kuantitas Koperasi adalah : mengadakan pelatihan, fasilitasi perizinan atau

fasilitasi pendirian badan hukum koperasi baru, dan pemberian pelayanan fasilitasi permodalan untuk koperasi di Kabupaten Sleman

Gambar 3.2 2 Kegiatan Pelatihan Koperasi Tahun 2024 dalam Rangka Mencapai Sasaran 2



Sasaran 3:

“Meningkatnya kualitas dan kuantitas UMKM”

Peningkatan jumlah pelaku usaha mikro adalah penambahan pelaku usaha mikro yang terdata di Dinas Koperasi UKM. Presentase peningkatan pelaku usaha mikro didapat dari Jumlah pelaku usaha mikro tahun n dikurangi jumlah pelaku usaha mikro tahun n-1 dibagi jumlah pelaku usaha mikro tahun n-1 dikalikan seratus. Peningkatan jumlah omset pelaku usaha mikro adalah penambahan hasil penjualan pelaku usaha mikro. Presentase peningkatan omzet pelaku usaha mikro didapat dari Jumlah omset tahun n dikurangi jumlah omset tahun n-1 dibagi jumlah omset tahun n-1 dikalikan seratus.

Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro dengan target indikator 5% dan realisasi sebesar 0,35%. Capaian kinerja pada

tahun 2024 sebesar 7% dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan Target Jangka Menengah sebesar 7% dan bila dibandingkan dengan Perubahan atas Target tahun 2025 sebesar 7%.

Indikator Kinerja Utama Peningkatan omset pelaku usaha mikro dengan target indikator 0,05% dan realisasi sebesar 0,98%. Capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 1960% dengan tingkat kemajuan bila dibandingkan dengan Target Jangka Menengah sebesar 1960%, dan bila dibandingkan dengan Perubahan atas Target tahun 2025 sebesar 1960%.

Tabel 3.2 13 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 3 berdasarkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Target Jangka Menengah	Target Jangka Menengah
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	Persentase	5%	5%	0,35%	7%	7.00%	5%
Peningkatan omset pelaku usaha mikro	Persentase	0,05%	0,05%	0,98%	1960%	1960.00%	0,05%
Rata-rata capaian kinerja					53,39%		

Tabel 3.2 14 Capaian Kinerja dan Tingkat Kemajuan Indikator Sasaran 3 berdasarkan Perubahan Target 2025

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2024			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Kemajuan (%) berdasarkan Perubahan Target 2025	Perubahan Target 2025
		Target	Perubahan Target	Realisasi			
Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	Persentase	5%	5%	0,35%	7%	7.00%	5%
Peningkatan omset pelaku usaha mikro	Persentase	0,05%	0,05%	0,98%	1960%	1960.00%	0,05%
Rata-rata capaian kinerja					53,39%		

Tabel 3.2 15 Rekapitulasi Capaian Kinerja Indikator Sasaran 3 Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja				Target Akhir RPJMD	Perubahan Target 2025
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	Persentase	646,20 %	100%	424,60%	7%	5%	5%
Peningkatan omset pelaku usaha mikro	Persentase	2160%	1540%	36860%	1960%	0,05%	0,05%

Berdasarkan Tabel 3.2 15 Rekapitulasi Capaian Kinerja Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro dan Peningkatan omset pelaku usaha mikro Tahun 2021-2024 dapat terlihat bahwa capaian kinerja Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro dan Peningkatan omset pelaku usaha mikro mengalami tren negatif, yakni terjadi penurunan nilai secara gradual yang menunjukkan kurang adanya perbaikan yang berkelanjutan.

Belum bisa menampilkan data pembandingan, sudah mencari data dari beberapa daerah lain tapi belum menemukan data untuk benchmarkingnya

Faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Predikat AKIP adalah :

- Kondisi UMKM yang berubah sektor usahanya menyesuaikan kebutuhan pasar
- Keterampilan terbatas, salah satunya adalah keterampilan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menunjang akase pasar yang lebih luas

Strategi yang ditempuh untuk mencapai sasaran Meningkatkan kualitas dan kuantitas UMKM adalah dengan memberikan fasilitasi perizinan, fasilitasi penyaluran bantuan modal, mengadakan pelatihan, fasilitasi jaringan usaha dan kemitraan UMKM.

Gambar 3.2 3 Kegiatan Pelatihan UMKM Tahun 2024 dalam Rangka Mencapai Sasaran 3



3.3 Analisis Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Realisasi anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan Program yang mendukung pencapaian Tujuan dan/atau Sasaran dalam IKU dan PK sebagai berikut:

Tabel 3.3. 1 Realisasi Anggaran Tahun 2024

No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Tahun 2024			
						Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah			Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	1. Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	99,78%	6.092.273.722,00	5.709.974.010,80	93,72%
		1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat AKIP		100,00%			

No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Tahun 2024			
						Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
2.	Berkembangnya UMKM dan Koperasi			Rasio Keanggotaan Koperasi		94,49%	1.019.025.975,00	960.888.217,00	94,29%
				Rasio Pelaku Usaha Mikro		99,93%	17.135.428.648,00	15.345.441.307,80	89,55%
		2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas koperasi	Jumlah Koperasi Baru	1. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	180,00%	33.095.000,00	26.803.629,00	80,99%
					2. Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian	180,00%	649.458.200,00	601.082.181,00	92,55%
		3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas UMKM	Persentase peningkatan asset koperasi	1. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	450,00%	5.224.750,00	4.993.161,00	95,57%
					2. Program Penilaian Kesehatan Koperasi	450,00%	87.849.300,00	86.136.731,00	98,05%
					3. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	450,00%	243.398.725,00	241.872.515,00	99,37%
		3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas UMKM	Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	1. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	7,00%	5.787.708.648,00	5.528.351.052,20	95,52%
				Peningkatan omset pelaku usaha mikro	1. Program Pengembangan UMKM	99,78%	11.347.720.000,00	9.817.090.255,60	86,51%

Analisis efisiensi anggaran setiap Program sebagai berikut:

- a. Tujuan Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah
Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah didukung oleh 1 (satu) program yaitu Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota
Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota yang mendukung Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar Rp5.709.974.010,80,00 dari anggaran sebesar Rp 6.092.273.722,00 atau setara dengan 93,72% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 93,72% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja tujuan sebesar 99,78% maka tidak terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut, Ketidakefisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:
 - a. Sarana dan prasarana rapat yang kurang memadai
 - b. Kurangnya kemampuan teknologi terutama yang terkait dengan usia responden
- b. Sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah
Capaian Kinerja Predikat AKIP didukung oleh 1 (satu) program sebagai yaitu Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota
Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota yang mendukung Indikator Kinerja Predikat AKIP sebesar Rp5.709.974.010,80,00 dari anggaran sebesar Rp 6.092.273.722,00 atau setara dengan 93,72% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 93,72% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja sasaran sebesar 100% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut, efisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:
 - a. Terintegrasinya sistem perencanaan, keuangan, monitoring evaluasi, dan kinerja.
 - b. Penerapan e-government dalam tata kelola pemerintahan
 - c. Adanya komitmen pimpinan terkait penerapan budaya kerja

- d. Adanya SOP dan analisis resiko pada kegiatan yang dianggap strategis dan prioritas yang diperkirakan dapat menimbulkan dampak negatif bagi organisasi dan pelayanan kepada masyarakat.
- e. Menentukan target kinerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Menjabarkan proses bisnis
- c. Tujuan Berkembangnya UMKM dan Koperasi
Capaian Kinerja Rasio Keanggotaan Koperasi didukung oleh 5 (lima) program sebagai berikut:
 - 1. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam
 - 2. Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian
 - 3. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi
 - 4. Program Penilaian Kesehatan Koperasi
 - 5. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung Indikator Kinerja Rasio Keanggotaan Koperasi sebesar Rp960.888.217,00 dari anggaran sebesar Rp 1.019.025.975,00 atau setara dengan 94,29% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 94,29% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja tujuan sebesar 94,49% maka tidak terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut, ketidakefisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Sumber daya manusia yang terlibat dalam koperasi kurang profesional dan kurang bisa diandalkan
- b. Adanya kekurangan modal menjadi hambatan bagi perkembangan koperasi dalam menjalankan kegiatannya
- c. Adanya kekurangan pada sistem manajerial koperasi. Sumber daya manusia dengan sistem manajerial koperasi sangat berkaitan erat, karena sistem manajerial koperasi yang bagus dibentuk oleh sumber daya manusia yang bagus pula.
- d. Kurangnya kesadaran berkoperasi para anggota yang berdampak pada kurangnya rasa saling memiliki, sehingga para anggota kurang berminat untuk berkontribusi lebih pada koperasi.

- e. Adanya Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2022 tentang Moratorium Perizinan Usaha Simpan Pinjam Koperasi.
- f. Koperasi yang baru berdiri pada tahun 2023 belum melaporkan asset yang dimilikinya.
- g. Terdapat peralihan badan hukum koperasi dari Kabupaten ke Provinsi maupun Nasional.

Capaian Kinerja Rasio Pelaku Usaha Mikro didukung oleh 2 (dua) program sebagai berikut:

1. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)
2. Program Pengembangan UMKM

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung Indikator Kinerja Rasio Pelaku Usaha Mikro sebesar Rp 15.345.441.307,80 dari anggaran sebesar Rp 17.135.428.648,00 atau setara dengan 89,55% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 89,55% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja tujuan sebesar 99,93%% maka tidak terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut, ketidakefisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. adanya lonjakan jumlah Pelaku Usaha Mikro di Tahun 2023 yaitu sebesar 21,23% (terjadi penambahan sebanyak 19.185 Pelaku Usaha Mikro) dari target sebanyak 5%. Sehingga pada tahun 2024 animo dari masyarakat berada di taraf stagnan.
- d. Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Koperasi

Capaian Kinerja Rasio Keanggotaan Koperasi didukung oleh 2 (dua) program sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam
2. Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam yang mendukung Indikator Kinerja Jumlah Koperasi Baru yang sebesar Rp 26.803.629,00 dari anggaran sebesar Rp 33.095.000,00 atau setara dengan 80,99% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 80,99% dibandingkan dengan

persentase capaian kinerja sasaran sebesar 180,00% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut, efisiensi tersebut dipengaruhi oleh Adanya Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2022 tentang Moratorium Perizinan Usaha Simpan Pinjam Koperasi, setelah moratorium pendirian KSP dicabut, banyak masyarakat yang berminat untuk mendirikan koperasi.

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian yang mendukung Indikator Kinerja Jumlah Koperasi Baru yang sebesar Rp 601.082.181,00 dari anggaran sebesar Rp 649.458.200,00 atau setara dengan 92,55% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 92,55% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja sasaran sebesar 180,00% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut, efisiensi tersebut dipengaruhi oleh:

- a. Meningkatnya kesadaran pengelola koperasi untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi
- b. Adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran peningkatan pemahaman pengetahuan dan kapasitas SDM Koperasi

Capaian Kinerja Rasio Keanggotaan Koperasi didukung oleh 2 (dua) program sebagai berikut:

1. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi
2. Program Penilaian Kesehatan Koperasi
3. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi yang mendukung Indikator Kinerja Persentase peningkatan asset koperasi sebesar Rp 4.993.161,00 dari anggaran sebesar Rp 5.224.750,00 atau setara dengan 95,57% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 95,57% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja sasaran sebesar 450,00% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut, efisiensi tersebut dipengaruhi oleh Penambahan Jumlah SDM

Fungsional pengawas koperasi.

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Penilaian Kesehatan Koperasi yang mendukung Indikator Kinerja Persentase peningkatan asset koperasi sebesar Rp 86.136.731,00 dari anggaran sebesar Rp 87.849.300,00 atau setara dengan 98,05% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 98,05% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja sasaran sebesar 450,00% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut, efisiensi tersebut dipengaruhi oleh Penambahan Jumlah SDM Fungsional pengawas koperasi.

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang mendukung Indikator Kinerja Persentase peningkatan asset koperasi sebesar Rp 241.872.515,00 dari anggaran sebesar Rp 243.398.725,00 atau setara dengan 99,37% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 99,37% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja sasaran sebesar 450,00% maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut, efisiensi tersebut dipengaruhi oleh Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia pengelola koperasi.

f. Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas UMKM

Capaian Kinerja Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro didukung oleh 1 (satu) program yaitu Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM).

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) yang mendukung Indikator Kinerja Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro sebesar Rp 5.528.351.052,20 dari anggaran sebesar Rp 5.787.708.648,00 atau setara dengan 95,52% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 95,52% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja sasaran sebesar 7,00% maka tidak terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut,

ketidakefisiensi disebabkan oleh Masih adanya UMKM yang belum menganggap penting legalitas usahanya.

Capaian Kinerja Peningkatan omset pelaku usaha mikro didukung oleh 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan UMKM.

Realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) yang mendukung Indikator Kinerja Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro sebesar 9.817.090.255,60 dari anggaran sebesar Rp 11.347.720.000,00 atau setara dengan 86,51% dari total anggaran. Realisasi keuangan sebesar 86,51% dibandingkan dengan persentase capaian kinerja sasaran sebesar 99,78% maka tidak terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut, ketidakefisiensi disebabkan oleh :

- a. Kondisi UMKM yang berubah sektor usahanya menyesuaikan kebutuhan pasar
- b. Keterampilan terbatas, salah satunya adalah keterampilan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menunjang akase pasar yang lebih luas

3.4 Analisis Program/Kegiatan

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian seluruh sasaran strategis sebanyak 8 program, 13 kegiatan dan 36 sub kegiatan.

Pelaksanaan Program/Kegiatan Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota dilaksanakan dengan anggaran Rp6.092.273.722,00 dengan realisasi keuangan Rp5.709.974.010,80 sehingga tingkat capaian kinerja keuangan sebesar 93,72%. Indikator kinerja program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota yaitu:

- a. persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran dengan target 100,00% terealisasi 100,00% sehingga capaian kinerja 100,00%.

- b. persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja dengan target 100,00% terealisasi 100,00% sehingga capaian kinerja 100,00%.

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota terdiri dari beberapa kegiatan dan sub kegiatan, sebagai berikut:

1. Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah
Keluaran kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah adalah persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dilaksanakan tepat waktu dengan target persentase sebesar 100,00% dan terealisasi 100,00% sehingga capaian kinerja 100,00%.

Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi didukung dengan beberapa sub kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah

Sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah memiliki target keluaran (output) sub kegiatan jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah sebesar 4 dokumen dengan anggaran sebanyak Rp6.647.400,00. Realisasi keluaran (output) sub kegiatan sebesar 4 dokumen sehingga capaian kinerja 100,00% dan realisasi sebesar Rp6.484.805,00 sehingga capaian kinerja keuangan sebesar 97,55%.

- 2) Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD

Sub kegiatan koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD memiliki keluaran (output) sub kegiatan jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA-SKPD dengan target 2 dokumen dan anggaran sebesar Rp1.439.747,00. Realisasi keluaran (output) sub kegiatan sebesar 100,00% yaitu 2 dokumen dan realisasi anggaran sebanyak Rp1.296.493,00 sehingga capaian kinerja keuangan sebesar 90,05%.

- 3) Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD

Alokasi anggaran pelaksanaan sub kegiatan sebesar Rp1.180.950,00 dengan realisasi sebesar Rp1.169.547,00 sehingga capaian kinerja keuangan sebesar 99,03%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah dokumen perubahan RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD dengan target 2 dokumen terealisasi 2 dokumen (100,00%).

4) Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD

Alokasi anggaran pelaksanaan sub kegiatan sebesar Rp3.624.600,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp3.325.435,00 sehingga capaian kinerja keuangan sebesar 91,75%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah dokumen DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen DPA-SKPD dengan target 2 dokumen terealisasi 2 dokumen (100,00%).

5) Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA- SKPD

Alokasi anggaran pelaksanaan sub kegiatan koordinasi dan penyusunan perubahan DPA sebesar Rp1.579.800,00 dengan realisasi sebesar Rp1.365.579,00 sehingga capaian kinerja keuangan sebesar 86,44%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah dokumen perubahan DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan DPA-SKPD dengan target 2 dokumen terealisasi 2 dokumen

6) Evaluasi kinerja perangkat daerah

Sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah menggunakan anggaran Rp4.837.500,00 dengan realisasi sebesar Rp4.270.529,00 sehingga capaian kinerja keuangan sebesar 88,28%. Keluaran (output) sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah adalah jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan target 18 dokumen terealisasi 18 dokumen (100,00%).

2. Administrasi keuangan perangkat daerah

Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah didukung dengan anggaran sebesar Rp4.562.425.152,00 terealisasi sebesar Rp4.265.455.455,00 sehingga capaian kinerja keuangan kegiatan sebesar

93,49%. Keluaran (output) kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah adalah persentase dokumen laporan keuangan disampaikan tepat waktu dengan target 100,00% terealisasi 100,00% sehingga capaian kinerja

100,00%.

Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah terdiri dari beberapa sub kegiatan, sebagai berikut:

1) Penyediaan gaji dan tunjangan ASN

Sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN didukung dengan anggaran sebesar Rp4.380.952.352,00 dengan realisasi sebesar Rp4.087.090.373,00 sehingga capaian kinerja keuangan sebesar 93,29%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN dengan target 31 orang terealisasi 100,00% yaitu 31 orang.

2) Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD Sub kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp175.863.700,00 terealisasi sebesar Rp172.829.063 (98,27%). Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD dengan target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen sehingga capaian kinerja 100,00%.

3) Koordinasi dan Penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD

Sub kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp5.609.100,00 dengan realisasi 98,70% yaitu sebesar Rp5.536.019,00. Keluaran (output) sub kegiatan adalah:

- a) laporan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/ semesteran SKPD dengan target 16 laporan terealisasi 16 laporan sehingga capaian kinerja 100,00%.
- b) Jumlah laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD target 16 laporan terealisasi 16 laporan sehingga capaian kinerja 100,00%.

3. Administrasi kepegawaian perangkat daerah

Kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp20.160.000,00 dan terealisasi sebesar Rp19.959.560,00 sehingga capaian kinerja keuangan sebesar 99,01%. Keluaran (output) kegiatan adalah persentase layanan pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu dengan target 100,00% terealisasi 100,00%.

Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah terdiri dari sub kegiatan pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian dengan anggaran sebesar Rp20.160.000,00 dan terealisasi sebesar Rp19.959.560,00 sehingga capaian kinerja keuangan sebesar 99,01%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian dengan target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen (100,00%).

4. Administrasi umum perangkat daerah

Kegiatan administrasi umum perangkat daerah didukung dengan anggaran sebesar Rp511.909.000,00 terealisasi sebesar Rp485.152.267,00 atau tercapai sebesar 94,77%. Keluaran (output) kegiatan adalah persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum dengan target sebesar 100,00% terealisasi 100,00%.

Kegiatan administrasi umum perangkat daerah didukung dengan beberapa sub kegiatan sebagai berikut:

1) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

Sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor didukung dengan anggaran sebesar Rp22.864.650,00 terealisasi sebesar Rp20.181.169 (88,26%). Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan dengan target 2 paket terealisasi 2 paket (100,00%).

2) Penyediaan peralatan rumah tangga

Alokasi anggaran pelaksanaan sub kegiatan penyediaan peralatan rumah tangga sebesar Rp2.680.800,00 terealisasi sebesar Rp2.680.000,00 atau tercapai sebanyak 99,97%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan dengan target 2 paket terealisasi 100,00%.

3) Penyediaan bahan logistik kantor

Sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp108.166.450,00 terealisasi sebesar Rp94.961.910,00 atau tercapai sebesar 87,79%. Keluaran (output) sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor adalah jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan dengan target 2 paket terealisasi 2 paket (100,00%).

4) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Alokasi anggaran pelaksanaan sub kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan sebesar Rp11.056.200,00 terealisasi sebesar Rp10.835.196,00 atau tercapai sebesar 98,00%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan dengan target 1 paket terealisasi 1 paket (100,00%).

5) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Alokasi anggaran pelaksanaan sub kegiatan sebesar Rp0,00 terealisasi sebesar Rp0,00 atau tercapai 0%. Keluaran

(output) sub kegiatan adalah jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan dengan target 0 dokumen terealisasi 0%.

6) Fasilitas kunjungan tamu

Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar 100,00% dengan anggaran sebanyak Rp14.125.000,00. Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 100,00% dan realisasi anggaran sebesar Rp13.399.100,00 atau tercapai sebesar 94,86%. Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu yang merupakan keluaran (output) sub kegiatan tercapai 100,00% yaitu dari target 12 laporan terealisasi 12 laporan.

7) Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar 100,00% dengan anggaran sebesar Rp110.737.700,00. Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 100,00% dan realisasi anggaran sebesar Rp106.698.579,00 dengan kata lain tercapai sebesar 98,16%.

Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dengan target

5 laporan terealisasi 5 laporan (100,00%)

8) Penatausahaan arsip dinamis pada SKPD

Alokasi anggaran sub kegiatan sebesar Rp18.385.100,00 terealisasi sebesar Rp17.631.471,00 atau tercapai sebesar 95,90%. jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD dengan target 2 dokumen terealisasi 2 dokumen atau tercapai 100,00%.

9) Dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD

Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar 100,00% dengan anggaran sebesar Rp223.893.100,00.

Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 100,00% dan realisasi anggaran sebesar Rp216.764.842,00 dengan kata lain tercapai sebesar 96,82%. jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD dengan target 3 dokumen terealisasi 3 dokumen.

e. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah

Kegiatan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp502.732.650,00 dengan realisasi sebesar Rp486.866.577,80 (96,84%). Keluaran (output) kegiatan adalah persentase pemenuhan kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas perangkat daerah dengan target 100,00% terealisasi 100,00%.

Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah terdiri dari beberapa sub kegiatan berikut:

1) Penyediaan jasa surat menyurat

Alokasi anggaran pelaksanaan sub kegiatan penyediaan jasa surat menyurat sebesar Rp3.000.000,00 terealisasi sebesar Rp3.000.000,00 atau sebesar 100,00%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat dengan target 1 laporan terealisasi 1 laporan (100,00%).

2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Alokasi anggaran pelaksanaan sub sebesar Rp90.450.000,00 terealisasi sebesar Rp87.499.880,00 atau tercapai sebesar 96,74%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan dengan target 12 dokumen terealisasi 12 dokumen.

3) Penyediaan jasa pelayanan umum kantor

Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar 100,00% dengan anggaran sebesar Rp409.282.650,00. Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 100,00% dan realisasi anggaran sebesar Rp396.366.697,00 dengan kata

lain tercapai sebesar 96,84%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan dengan target 3 laporan terealisasi 100,00%.

- f. Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah Alokasi anggaran pelaksanaan kegiatan sebesar Rp475.736.923,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp434.627.763,00 atau tercapai sebesar 91,36%. Keluaran (output) kegiatan adalah persentase pemenuhan kebutuhan pemeliharaan BMD dengan target 100,00% terealisasi 100,00%.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar 100,00% dengan anggaran sebesar Rp141.482.500,00. Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 100,00% dan realisasi anggaran sebesar Rp108.235.511,00 dengan kata lain tercapai sebesar 76,50%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya dengan target 9 unit terealisasi 9 unit.
- 2) Pemeliharaan mebel
Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar 100,00% dengan anggaran sebesar Rp17.900.000,00. Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 100,00% dan realisasi anggaran sebesar Rp17.900.000,00 dengan kata lain tercapai sebesar 100,00%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah mebel yang dipelihara dari target 5 unit terealisasi 5 unit (100,00%).
- 3) Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar 100,00% dengan anggaran sebesar Rp40.028.500,00.

Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 100,00% dan realisasi anggaran sebesar Rp36.928.650,00 dengan kata lain tercapai sebesar 92,26%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara dengan target 14 unit terealisasi 14 unit (100,00%).

- 4) Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya
Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar 100,00% dengan anggaran sebesar Rp276.325.923,00. Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 100,00% dan realisasi anggaran sebesar Rp271.563.602,00 dengan kata lain tercapai sebesar 98,28%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi dengan target 2 unit terealisasi 2 unit (100,00%).

2. Program pelayanan izin usaha simpan pinjam

Program ini memiliki indikator kinerja program yaitu persentase KSP/USP koperasi yang memiliki izin target 32,65% dengan anggaran sebesar Rp33.095.000,00. Realisasi program ini secara fisik terealisasi 32,87% sehingga capaian kinerja mencapai 100,67% dan realisasi anggaran sebesar Rp26.803.629,00 dengan tingkat kinerja keuangan program 80,99%.

Program pelayanan izin usaha simpan pinjam didukung dengan kegiatan penerbitan izin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota dengan anggaran sebesar Rp33.095.000,00 terealisasi sebesar Rp26.803.629,00 dengan tingkat kinerja keuangan program 80,99%. Keluaran (output) kegiatan adalah persentase KSP/USP koperasi yang memiliki izin dengan target 32,65% terealisasi 32,87% sehingga capaian kinerja keluaran (output) kegiatan sebesar 100,67% Kegiatan penerbitan izin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota didukung dengan sub kegiatan fasilitasi

pemenuhan izin usaha simpan pinjam dan pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas koperasi simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota dengan keluaran (output) jumlah usaha simpan pinjam dan pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas koperasi simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota dengan target 30 koperasi terealisasi 82 koperasi (273,33%).

3. Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi

Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi memiliki indikator kinerja program yaitu persentase koperasi yang aktif dengan target 78,67% dengan anggaran sebesar Rp5.224.750,00. Realisasi program ini secara fisik terealisasi 78,15% sehingga capaian kinerja mencapai 99,34% dan realisasi anggaran sebesar Rp4.993.161,00 dengan tingkat kinerja keuangan program 95,57%.

Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi didukung dengan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan koperasi, koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp5.224.750,00 terealisasi sebesar Rp4.993.161,00 sehingga capaian kinerja keuangan sebesar 95,57%. Keluaran (output) kegiatan adalah persentase koperasi yang aktif dengan target sebesar 78,67% terealisasi sebesar 78,15% sehingga capaian kinerja sebesar 99,34%. Kegiatan pemeriksaan dan pengawasan koperasi, koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota terdiri dari sub kegiatan pemeriksaan kepatuhan koperasi terhadap peraturan perundang-undangan kewenangan kabupaten/kota dengan keluaran (output) sub kegiatan jumlah koperasi yang memenuhi peraturan perundang-undangan kewenangan kabupaten/kota dengan target 10 unit usaha terealisasi 13 unit usaha (130,00%).

4. Program penilaian kesehatan KSP/USP koperasi

Program penilaian kesehatan KSP/USP koperasi memiliki indikator kinerja program yaitu persentase KSP/USP koperasi sehat target 28,05% dengan anggaran sebesar Rp87.849.300,00. Realisasi program ini secara fisik terealisasi 28,57% sehingga capaian kinerja mencapai 101,85% dan realisasi anggaran sebesar Rp86.136.731,00 dengan tingkat kinerja keuangan program 98,05%.

Program penilaian kesehatan KSP/USP koperasi didukung dengan kegiatan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan anggaran sebesar Rp87.849.300,00 dan terealisasi sebesar Rp86.136.731,00

(98,05%). Keluaran (output) kegiatan adalah persentase KSP/USP koperasi sehat dengan target 28,05% terealisasi sebesar 28,57% sehingga capaian kinerja keluaran kegiatan 101,85%.

Kegiatan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota terdiri dari sub kegiatan pelaksanaan penilaian kesehatan KSP/USP koperasi kewenangan kabupaten/kota dengan anggaran sebesar Rp87.849.300,00 dan terealisasi sebesar Rp86.136.731,00 (98,05%). Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah unit usaha koperasi yang telah dilakukan penilaian kesehatan dengan target 75 unit usaha terealisasi 35 unit usaha (100,00%).

5. Program pendidikan dan latihan perkoperasian

Program pendidikan dan latihan perkoperasian memiliki indikator kinerja program yaitu persentase pengelola koperasi yang bersertifikat target 35,57% dengan anggaran sebesar Rp649.458.200,00. Realisasi program ini secara fisik terealisasi 35,77% sehingga capaian kinerja mencapai 100,56% dan realisasi anggaran sebesar Rp601.082.181,00 dengan tingkat kinerja keuangan program 92,55%.

Program pendidikan dan latihan perkoperasian didukung dengan kegiatan pendidikan dan latihan perkoperasian bagi koperasi yang wilayah

keanggotannya dalam daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp649.458.200,00 terealisasi Rp601.082.181,00 (92,55%). Keluaran (output) kegiatan adalah persentase pengelola koperasi yang bersertifikat dengan target 35,57% terealisasi 35,77% sehingga capaian kinerja kegiatan 100,56%. Kegiatan pendidikan dan latihan perkoperasian bagi koperasi yang wilayah keanggotannya dalam daerah kabupaten/kota didukung dengan sub kegiatan peningkatan pemahaman dan pengetahuan perkoperasian serta kapasitas dan kompetensi SDM koperasi dengan target 425 orang terealisasi 456 orang sehingga capaian kinerja 109,41%.

6. Program pemberdayaan dan perlindungan koperasi

Program pemberdayaan dan perlindungan koperasi memiliki indikator kinerja program yaitu persentase peningkatan volume usaha koperasi target 13,23% dengan anggaran sebesar Rp243.398.725,00. Realisasi program ini secara fisik terealisasi 13,52% sehingga capaian kinerja mencapai 102,19% dan realisasi anggaran sebesar Rp243.398.725,00 dengan tingkat kinerja keuangan program 99,37%.

Program pemberdayaan dan perlindungan koperasi didukung dengan kegiatan pemberdayaan dan perlindungan koperasi yang keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota dengan keluaran (output) kegiatan persentase peningkatan volume usaha koperasi dengan target 13,23% terealisasi 4,12% sehingga capaian kinerja 31,14%.

Kegiatan pemberdayaan dan perlindungan koperasi yang keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota terdiri dari sub kegiatan pemberdayaan peningkatan produktivitas, nilai tambah, akses pasar, akses pembiayaan, penguatan kelembagaan, penataan manajemen, standarisasi, dan restrukturisasi usaha koperasi kewenangan kabupaten/kota dengan keluaran (output) jumlah unit usaha yang produktif, bernilai tambah, memiliki akses pasar, akses pembiayaan, penguatan kelembagaan, penataan manajemen, standarisasi, dan restrukturisasi usaha koperasi kewenangan

kabupaten/kota dengan target 12 koperasi terealisasi 10 koperasi (83,33%).

7. Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)

Program ini memiliki indikator kinerja program yaitu Jumlah pelaku usaha mikro baru yang berizin target 735 pelaku usaha dengan anggaran sebesar Rp5.787.708.648,00. Realisasi program ini secara fisik terealisasi 2.675 pelaku usaha sehingga capaian kinerja mencapai 363,95% dan realisasi anggaran sebesar Rp5.528.351.052,20 dengan tingkat kinerja keuangan program 95,52%.

Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) didukung dengan kegiatan pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan dengan keluaran (output) kegiatan jumlah pelaku usaha mikro baru yang berizin dengan target 735 pelaku usaha terealisasi 2.675 pelaku usaha sehingga capaian kinerja 363,95%.

Kegiatan pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan dengan keluaran (output) kegiatan jumlah pelaku usaha mikro baru yang berizin didukung dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1) Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro

Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar

1.445,83% dengan anggaran sebesar Rp1.629.189.950,00. Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 1.445,83% dan realisasi anggaran sebesar Rp1.545.912.567,80 dengan kata lain tercapai sebesar 94,89%. Keluaran sub kegiatan yaitu jumlah unit usaha yang telah menerima pembinaan dan pendampingan terhadap usaha mikro

dengan target 120 unit usaha terealisasi 1.735 unit usaha (1.445,83%).

2) Pemberdayaan melalui kemitraan usaha mikro

Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar

100,00% dengan anggaran sebesar Rp309.249.100,00. Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 100,00% dan realisasi anggaran sebesar Rp307.718.404,80 dengan kata lain tercapai sebesar 99,51%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah unit usaha yang telah melaksanakan kemitraan usaha mikro dengan target 30 unit usaha terealisasi 30 unit usaha sehingga capaian kinerja 100,00%.

3) Fasilitasi kemudahan perizinan usaha mikro

Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar 466.67% dengan anggaran sebesar Rp354.363.100,00. Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 466,67% dan realisasi anggaran sebesar Rp312.563.682,80 dengan kata lain tercapai sebesar 88,20%. Keluaran (output) sub kegiatan adalah jumlah usaha mikro yang telah mendapatkan perizinan dengan target 75 unit usaha terealisasi 350 unit usaha (466,67%).

4) Penyusunan Basis Data Usaha Mikro

Sub kegiatan ini memiliki target kinerja output sub kegiatan sebesar 500.

Unit Usaha dengan anggaran sebesar Rp3.494.906.498,00. Realisasi sub kegiatan ini secara fisik telah mencapai 112,00% dan realisasi anggaran sebesar Rp3.362.156.396,80 dengan kata lain tercapai sebesar 96,20%. Keluaran (output) sub kegiatan yaitu Jumlah unit usaha mikro terdata dengan target 500 unit usaha terealisasi 560 unit usaha (112,00%).

8. Program pengembangan UMKM

Program pengembangan UMKM memiliki indikator kinerja program yaitu jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha target 13 usaha mikro dengan anggaran sebesar Rp11.347.720.000,00. Realisasi program ini secara fisik terealisasi 13.466 usaha mikro sehingga capaian kinerja mencapai 103.584,62% dan realisasi anggaran sebesar Rp9.817.090.255,60 dengan tingkat kinerja keuangan program 86,51%.

Program pengembangan UMKM didukung dengan kegiatan pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan usaha mikro menjadi usaha kecil dengan keluaran (output) jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha dengan target 13 usaha mikro terealisasi 13.466 usaha mikro (103.584,62%).

Kegiatan pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan usaha mikro menjadi usaha kecil didukung dengan sub kegiatan fasilitasi usaha mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi, pengolahan, pemasaran, SDM serta desain dan teknologi dengan keluaran (output) sub kegiatan jumlah unit usaha mikro yang terfasilitasi dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi dengan target 460unit usaha terealisasi 460unit usaha

3.5 Hasil Kinerja atas Tema Prioritas Nasional “Pengentasan Kemiskinan”

Hasil kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman atas tema prioritas nasional “Pengentasan Kemiskinan” meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Peran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman dalam rangka mendukung Pengentasan Kemiskinan sesuai dengan rencana strategi kebijakan yaitu
 - a. Meningkatkan perlindungan dan kualitas terhadap pelaku usaha dan UKM dengan arah kebijakan Pembinaan terhadap pelaku usaha dan UMKM dan Meningkatkan aksesibilitas UKM pada legalitas usaha, pemasaran dan

manajemen usaha sehingga memiliki daya saing terhadap produk dan kegiatan usaha

- 2) Program/Kegiatan/subkegiatan yang mendukung/berkaitan/beririsan dengan upaya Pengentasan Kemiskinan sebagai berikut:

Tabel 3.5. 1 Program/Kegiatan/Subkegiatan yang Mendukung Upaya Pengentasan Kemiskinan

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Program Pemberdayaan Umkm	Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan	1) Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro
Program Pengembangan Umkm	Pengembangan Usaha Mikro Dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	1) Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi

- 3) Alokasi/dukungan anggaran (Rp dan % dari total anggaran Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman) sebagai berikut :

Alokasi/dukungan anggaran dalam rangka pengentasan kemiskinan pada Sub Kegiatan Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro sebesar Rp. 309.249.100,00 atau sebesar 1,28% dan Sub Kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi sebesar Rp.11.347.720.000,00 atau 46,80% dari total Anggaran sebesar Rp. 24.246.728.345,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.5. 2 Alokasi Anggaran Program yang Mendukung Pengentasan Kemiskinan Tahun 2024

Program/Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	%
Program Pemberdayaan Umkm			
Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan	Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro	309.249.100,00	1,28%
Program Pengembangan Umkm			
Pengembangan Usaha Mikro Dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi	11.347.720.000,00	46,80%
Total Anggaran Dinas Koperasi UKM		24.246.728.345,00	

- 4) Upaya yang telah dilaksanakan dalam bentuk aksi/inovasi/praktik baik yang diinisiasi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman,

melalui Keputusan Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman Nomor 56 Tahun 2022 tentang Kriteria peserta pelatihan bagi UMKM salah satunya menyebutkan bahwa minimal 10% dari jumlah calon peserta yang diusulkan harus dari keluarga miskin, rentan miskin dengan menunjukkan Kartu Keluarga Miskin (KKM) atau Kartu Keluarga Rentan Miskin (KKRM) atau Surat Keterangan dari Desa.

Tabel 3.5. 3 Jumlah KK Miskin yang Mengikuti Pelatihan Tahun 2024

No	Sub kegiatan	Keluaran	Peserta	Penerima Manfaat 10% KK Miskin	Lokasi
1	Pemberdayaan melalui kemitraan usaha mikro	Temu Kemitraan UMKM	100	10	Kabupaten Sleman
		Workshop Forum Komunikasi UMKM Kabupaten	34	3	Kabupaten Sleman
		Workshop Forum Komunikasi UMKM Kapanewon	200	20	Godean, cangkringan, Caturtunggal, Kalasan
2	Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi	Bimtek Digital Marketing Tingkat Lanjut	80	8	Kap. Depok Dan Kal. Tegaltirto
		Bimtek Digital Marketing Tingkat Lanjut	80	8	Kal. Banyurejo dan Kal. Margomulyo
		Bimtek Foto Produk UMKM dan Desain Grafis	25	3	Kal.Sukoharjo
		Bimtek Packaging, Desain, Branding	80	8	Kal. Bokoharjo dan Kal, Caturtunggal
		Jumlah	599	60	

5) Dampak/kemanfaatan atas upaya yang telah dilaksanakan (internal dan eksternal).

Pengukuran atas upaya dalam pengentasan kemiskinan melalui capaian indikator rasio pelaku usaha diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja (eksternal). Secara internal peningkatan capaian indikator sasaran pengentasan kemiskinan juga menjadi pengukuran capaian Indikator Kinerja Daerah. Hasil pengukuran seperti nampak tabel dibawah ini

Tabel 3.5. 4 Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan 2024

No	Tujuan	Indikator	Target		Realisasi	
			2024	2023	2024	2023
1	Berkembangnya UMKM dan Koperasi	Rasio pelaku UM	14%	11%	13,99%	13,50%

Hasil perbandingan antara jumlah pelaku usaha mikro dengan jumlah penduduk usia produktif pada tahun 2024 realisasinya sebesar 13,99% dari yang ditargetkan sebesar 14% dan meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yaitu 13,50% dengan target 11%. Hal ini menunjukkan bahwa jiwa wirausaha penduduk usia produktif dalam mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha baru ataupun mengembangkan usahanya, akan dapat menumbuhkan jumlah pelaku usaha mikro. Dengan pertambahan jumlah pelaku usaha tersebut diharapkan memberikan dampak pada peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja.

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja Tahun 2024

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2024 dimaksudkan untuk memberikan gambaran atas capaian kinerja Tahun 2024 guna mengidentifikasi hambatan dan permasalahan yang menyertainya. Selain itu LKjIP merupakan pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengukuran terhadap kinerja tujuan dan sasaran tahun 2022 disimpulkan bahwa menurut RPJMD 2021 – 2026, terdapat 2 (dua) tujuan dan 3 (tiga) sasaran, dengan 8 (delapan) indikator kinerja.

Berdasarkan uraian dalam Bab I hingga Bab III secara umum dapat disimpulkan dalam evaluasi dan pengukuran kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2024, masih terdapat beberapa hal yang dipandang kurang sesuai, untuk itu dalam rangka mewujudkan ketercapaian kinerja yang akuntabel kami merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dari sisi perencanaan perlu adanya penyesuaian, penyempurnaan dan pemilihan indikator di tingkat kegiatan dan sub kegiatan, sehingga capaian yang dihasilkan dari kegiatan dan sub kegiatan dapat merefleksikan capaian indikator di tingkatan yang lebih tinggi;
- b. Dalam rangka mewujudkan target kinerja perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang dalam rangka mendukung kinerja organisasi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2024 diharapkan mampu menggambarkan capaian kinerja atas pelaksanaan progam dan kegiatan tahun anggaran 2024, selain itu diharapkan LKjIP ini sebagai acuan dalam peningkatan kinerja di periode yang akan datang.

4.2 Tindak Lanjut atas Rekomendasi dalam Laporan Hasil Evaluasi Tahun 2023

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman tahun 2023 yang telah dilaksanakan penilaiannya oleh Inspektorat Kabupaten Sleman memperoleh nilai sebesar 83,40 dengan predikat A kategori memuaskan.

Tabel 4.2. 1 Matrik Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP

No.	Rekomendasi LHE 2023	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab	Status/ Progress Penyelesaian
1	Penyelenggaraan SAKIP di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman telah memadai, namun masih terdapat kelemahan berupa Target Kinerja, Target Perjanjian Kinerja lebih baik, dan mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja	• Mengefektifkan terhadap pencapaian PK di tiap level/jenjang • Pelaporan realisasi dan target melalui SSO secara tepat waktu	2022-2026	2022-2026	Sekretariat & Bidang Perangkat Daerah	• Data-data terkait Perjanjian Kinerja (PK) akan dilampirkan sebagai bukti dukung pada Laporan LKJIP • Melaksanakan rapat monitoring dan evaluasi kinerja secara rutin pada minggu pertama setiap bulan • Pemantauan dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan terhadap capaian kinerja melalui SSO secara tepat waktu

4.3 Langkah Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Masa Mendatang

Dalam hal mewujudkan pelaksanaan kinerja tahun 2025 dengan lebih baik, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah telah mengoordinasikan untuk :

1. Melakukan optimalisasi dalam meningkatkan pemberdayaan koperasi dan UMKM di Kabupaten Sleman dengan meningkatkan kualitas pelatihan dan melakukan pendampingan-pendampingan ke koperasi dan UMKM.
2. Meningkatkan koordinasi baik internal maupun eksternal dengan instansi terkait lainnya dalam rangka mewujudkan sinkronisasi program kegiatan dan sub kegiatan,
3. Monitoring dan evaluasi terhadap kinerja tahun sebelumnya sebagai evaluasi perencanaan tahun berikutnya.

LAMPIRAN

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja berjenjang;
2. Dokumen perencanaan level perangkat daerah;
3. Daftar Prestasi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. TINA HASTANI, MM

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Sleman

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : KUSTINI SRI PURNOMO

Jabatan : Bupati Sleman

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sleman, 01 Januari 2024

PIHAK KEDUA,

KUSTINI SRI PURNOMO

PIHAK PERTAMA,

Dra. TINA HASTANI, MM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19700429 199603 2 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN

Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon II/ Kepala Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Rumus Perhitungan
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan public perangkat daerah		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	-	-	85.75	-	Angka hasil survey IKM yang dilakukan oleh Perangkat Daerah
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat AKIP	-	-	-	A	Predikat yang dinerikan oleh Kementerian PAN RB atas laporan kinerja akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi
2	Berkembangnya UMKM dan Koperasi		Rasio keanggotaan Koperasi	-	-	-	1%	Jumlah anggota koperasi dibagi jumlah penduduk usia produktif dikalikan seratus
			Rasio pelaku usaha mikro	-	-	5%	11%	Jumlah pelaku usaha mikro dibagi jumlah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Rumus Perhitungan
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
								penduduk usia produktif dikalikan seratus
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas koperasi	Jumlah Koperasi baru	-	-	3	5	Koperasi yang terbentuk pada tahun n
			Persentase peningkatan asset koperasi	-	-	0.3%	0.5%	Jumlah asset koperasi tahun n dikurangi jumlah asset tahun n-1 dibagi jumlah asset tahun n-1 dikalikan seratus
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas UMKM	Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	-	-	3%	5%	Jumlah pelaku usaha mikro di tahun n dikurangi jumlah pelaku usaha mikro tahun n-1, dibagi jumlah pelaku usaha mikro tahun n-1 dikalikan 100
			Peningkatan	-	-	0.04	0.05	Jumlah omset

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Rumus Perhitungan
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			omset pelaku usaha mikro					$\frac{\text{tahun } n \text{ dikurangi jumlah omset tahun } n-1, \text{ dibagi jumlah omset tahun } n-1}{\text{dikalikan seratus}}$

Program		Anggaran	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 5.940.417.622	
2.	Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Rp 33.095.000	
3.	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp 5.224.750	
4.	Penilaian Kesehatan KSP/ USP Koperasi	Rp 87.849.350	
5.	Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian	Rp 649.458.200	
6.	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp 243.398.725	
7.	Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp 6.116.857.198	
8.	Pengembangan UMKM	Rp 10.514.557.500	

Bupati Sleman



KUSTINI SRI PURNOMO

Sleman, 01 Januari 2024

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman




Dra. TINA HASTANI, MM

Pembina Tingkat I, IV/b

NIP. 19700429 199603 2 006



**PERUBAHAN KEDUA ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. TINA HASTANI, MM

Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Sleman

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : KUSTINI SRI PURNOMO

Jabatan : Bupati Sleman

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan capaian kinerja sesuai perubahan target indikator kinerja dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026, sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini.

PIHAK KEDUA kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU DAN PIHAK KEDUA.

Sleman, 25 November 2024



KUSTINI SRI PURNOMO



Dra. TINA HASTANI, MM
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19700429 199603 2 006

LAMPIRAN PERUBAHAN KEDUA ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2024

1. Tujuan dan Sasaran Kinerja

No	Tujuan	No	Sasaran	No	Program	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Sebelum Perubahan (per Triwulan)				Target Perubahan
									I	II	III	IV	
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan public perangkat daerah						Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	%	-	-	85.75	-	85.75
		1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah				Predikat AKIP	Baik	-	-	-	A	A
2.	Berkembangnya UMKM dan Koperasi						Rasio keanggotaan Koperasi	%	-	-	-	22.52	22.52
							Rasio pelaku usaha mikro	%	-	-	7	14	14
		2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas koperasi				Jumlah Koperasi baru	koperasi	-	-	3	5	5
							Persentase peningkatan asset koperasi	%	-	-	0.3	0.5	0.5
		3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas UMKM				Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro	%	-	-	3	5	5
							Peningkatan omset pelaku usaha mikro	%	-	-	0.04	0.05	0.05
				1.	Program		Persentase pemenuhan	%				100	100

No	Tujuan	No	Sasaran	No	Program	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Sebelum Perubahan (per Triwulan)				Target Perubahan
									I	II	III	IV	
					Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota		kebutuhan administrasi perkantoran						
				2.			Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja	%				100	100
				3.	Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam		Persentase KSP/ USP Koperasi yang memiliki izin	%				28.01	32.66
				4.	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi		Persentase Koperasi yang aktif	%				77.05	78.67
				5.	Penilaian Kesehatan KSP/ USP Koperasi		Persentase KSP/USP Koperasi sehat	%				16.25	28.05
				6.	Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian		Persentase pengelola Koperasi yang bersertifikat	%				28.71	35.57
				7.	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi		Persentase peningkatan volume usaha koperasi	%				1.70	13.23
				8.	Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)		Jumlah pelaku usaha mikro baru yang berizin	%				500	735
				9.	Pengembangan UMKM		Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha	pelaku usaha				10	13

2. Program dan Anggaran

Program		Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	5.940.417.622	6.092.273.722	Perubahan - APBD 2024
2.	Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	33.095.000	33.095.000	
3.	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	5.224.750	5.224.750	
4.	Penilaian Kesehatan KSP/ USP Koperasi	87.849.300	87.849.300	
5.	Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian	649.458.200	649.458.200	
6.	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	243.398.725	243.398.725	
7.	Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	6.116.857.198	5.787.708.648	Rasionalisasi
8.	Pengembangan UMKM	10.514.557.500	11.347.720.000	Perubahan - APBD 2024
Jumlah (Rp)		23.590.858.345	24.246.728.345	





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Istiqomah Tjatur Sulistijaningtyas, ST,MT .

Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Dra. Tina Hastani, MM

Jabatan : Plt, Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sleman, 02 Januari 2024



PIHAK KEDUA,

Dra. Tina Hastani, MM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19700429 199603 2 006

PIHAK PERTAMA,

Siti Istiqomah Tjatur Sulistijaningtyas, ST,MT
Pembina Tingkat I, IV/a
NIP 19720602 199003 2 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN

Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan				Rumus Perhitungan
				I	II	III	IV	
1.	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	20%	50%	75%	100%	Jumlah layanan administrasi perkantoran yang terpenuhi dibagi jumlah layanan yang seharusnya terpenuhi dikali 100%
			Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja	20%	50%	75%	100%	Jumlah layanan sarpras kerja yang terpenuhi dibagi jumlah layanan sarpras kerja yang seharusnya terpenuhi dikali 100%
		Perencanaan, Penanggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan Perencanaan, Penanggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dilaksanakan tepat waktu	20%	50%	75%	100%	Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu dibagi jumlah dokumen yang disusun kali 100%
		Administrasi Keuangan Daerah	Persentase dokumen laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu	20%	50%	75%	100%	Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu dibagi jumlah dokumen yang disusun kali 100%
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase layanan pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu	20%	50%	75%	100%	Jumlah layanan pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu dibagi layanan pengelolaan kepegawaian

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan				Rumus Perhitungan
				I	II	III	IV	
								yang ada kali 100%
		Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas perangkat dasarana daerah	20%	50%	75%	100%	Jumlah kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas yang tersedia dibagi jumlah kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas yang seharusnya tersedia kali 100%
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan Administrasi Umum	20%	50%	75%	100%	Jumlah kebutuhan Administrasi Umum yang tersedia dibagi jumlah kebutuhan Administrasi Umum yang seharusnya tersedia kali 100%
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan pemeliharaan BMD	20%	50%	75%	100%	Jumlah BMD yang dipeliharaa dibagi Jumlah BMD yangseharusny a kali 100%

Program		Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota		Rp 5.940.417.622,00	
		Perencanaan, Penanggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 25.084.997,00	
		Administrasi Keuangan Daerah	Rp 4.663.732.606,00	
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 37.160.000,00	
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 300.143.159 ,00	
		Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 469.901.960 ,00	
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 444.394.900 ,00	

Sleman, 02 Januari 2024



PIHAK KEDUA,

Dra. Tina Hastani, MM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19700429 199603 2 006

PIHAK PERTAMA,

Siti Istiqomah Tjatur Sulistijaningtyas, ST,MT
Pembina Tingkat I, IV/a
NIP 19720602 199003 2 005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Pratika Damayanti, SE, M.E..

Jabatan : Kepala Bidang Koperasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Sleman

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Dra. Tina Hastani, MM

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sleman, 7 Februari 2024

PIHAK KEDUA,



Dra. Tina Hastani, MM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19700429 199603 2 006

PIHAK PERTAMA,

Dewi Pratika Damayanti, SE, M.E
Pembina, IV/a
NIP 19730623 199803 2 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN

Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III

No.	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan				Rumus Perhitungan
				I	II	III	IV	
1.	Program Pelayanan izin Usaha Simpan Pinjam		Persentase KSP/USP koperasi yang memiliki izin				28,01%	Jumlah usaha KSP/USP koperasi yang memiliki izin dibagi total KSP/USP yang ada dikalikan 100%
		Penerbitan izin usaha USP untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Persentase KSP/USP koperasi yang memiliki izin				21,3%	
2.	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi		Persentase koperasi yang aktif				77,05%	Jumlah koperasi yang aktif dibagi total jumlah koperasi dikalikan 100%
		Pemeriksaan dan Pengawasan koperasi, KSP/USP yang wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Persentase koperasi yang aktif				78,26%	Jumlah koperasi yang aktif dibagi total jumlah koperasi dikalikan 100%
3.	Program penilaian Kesehatan KASP/USP koperasi		Persentase KSP/USP koperasi sehat				16,25%	Jumlah KSP/USP dengan predikat sehat dibagi KSP/USP yang dinilai kesehatannya dikalikan 100%
		Penilaian Kesehatan KASP/USP koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	KSP/USP koperasi yang dinilai kesehatan				150	Jumlah KSP/USP koperasi yang dinilai kesehatan
4.	Program Pendidikan dan Latihan Koperasi		Persentase pengelola koperasi yang bersertifikat				28,71%	Jumlah pengelola koperasi yang bersertifikat dibagi jumlah total pengelola koperasi dikalikan 100%
		Pendidikan dan Latihan koperasi bagi koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Persentase pengelola koperasi yang bersertifikat				25,51%	
5.	Program pemberdayaan dan perlindungan koperasi		Persentase peningkatan volume usaha kopereasi				1,70%	Volume usaha koperasi tahun n dikurangi volume usaha koperasi tahun

No.	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan				Rumus Perhitungan
				I	II	III	IV	
								n-1 dibagi volume usaha koperasi tahun n-1 dikalikan 100%
		Pemberdayaan dan perlindungan koperasi yang keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota	Persentase peningkatan volume usaha kopereasi				1,70%	

Program	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Program Pelayanan izin Usaha Simpan Pinjam		Rp 33.095.000,00	
	Penerbitan izin usaha USP untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Rp 33.095.000,00	
2 Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi		Rp 5.244.750,00	
	Pemeriksaan dan Pengawasan koperasi, KSP/USP yang wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Rp 5.244.750,00	
3. Program penilaian Kesehatan KASP/USP koperasi		Rp 87.849.350,00	
	Penilaian Kesehatan KASP/USP koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Rp 87.849.350,00	
4 Program Pendidikan dan Latihan Koperasi		Rp 649.458.200,00	
	Pendidikan dan Latihan koperasi bagi koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Rp 649.458.200,00	
5. Program pemberdayaan dan perlindungan koperasi		Rp 243.398.725,00	
	Pemberdayaan dan perlindungan koperasi yang keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota	Rp 243.398.725,00	

Sleman, 7 Februari 2024

PIHAK KEDUA,



Dra. Tina Hastani, MM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19700429 199603 2 006

PIHAK PERTAMA,

Dewi Pratika Damayanti, SE, M.E
Pembina, IV/a
NIP 19730623 199803 2 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Budiningsih, SE,MSi
Jabatan : Kepala Bidang Usaha Mikro, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Sleman

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Dra. Tina Hastani, MM
Jabatan : Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sleman, 01 Februari 2024

PIHAK KEDUA,


Dra. Tina Hastani, MM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19700429 199603 2 006

PIHAK PERTAMA,


Sri Wahyuni Budiningsih, SE,M.Si
Pembina, IV/a
NIP 19701109 199703 2 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN

Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III

Bidang : Usaha Mikro

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Triwulan				Rumus Perhitungan
				I	II	III	IV	
1.	Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah		Persentase UM yang berizin (IUMK/NIB)				13%	Jumlah UM tahun n dikurangi pelaku UM tahun n-1 dibagi pelaku UM tahun n-1 dikalikan 100%
		Pemberdayaan UM yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan para pemangku kepentingan	Persentase UM yang berizin (IUMK/NIB)				13%	Jumlah UM tahun n dikurangi pelaku UM tahun n-1 dibagi pelaku UM tahun n-1 dikalikan 100%
2.	Program Pengembangan UMKM		Persentase wirausaha baru				75%	Jumlah wirausaha baru tahun n dikurangi jumlah wirausaha baru tahun n-1 dikalikan 100%
		Pengembangan UM dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi Usaha Kecil	Persentase wirausaha baru				75%	Jumlah wirausaha baru tahun n dikurangi jumlah wirausaha baru tahun n-1 dikalikan 100%

Program		Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah		Rp 3.856.566.510,00	
		Pemberdayaan UM yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan para pemangku kepentingan	Rp 3.856.566.510,00	
2	Program Pengembangan UMKM		Rp 1.573.474.300,00	
		Pengembangan UM dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi Usaha Kecil	Rp 1.573.474.300,00	

Sleman, 01 Februari 2024



PIHAK KEDUA,

Dra. Tina Hastani, MM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19700429 199603 2 006

PIHAK PERTAMA,

Sri Wahyuni Budiningsih, SE,M.Si
Pembina, IV/a
NIP 19701109 199703 2 003

RENCANA KERJA 2024



**Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Sleman**

TUJUAN DAN SASARAN DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN

3.1. TUJUAN DAN SASARAN RENJA PERANGKAT DAERAH

Tujuan dan sasaran renja Tahun 2024 sebagaimana yang tercantum dalam Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026 sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Tujuan – Sasaran Tahun 2024

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Kinerja Tujuan Tahun 2023	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran 2024
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan public perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perangkat daerah	86.10%	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat AKIP	A
2.	Berkembangnya UMKM dan Koperasi	Rasio keanggotaan Koperasi	1%	Meningkatnya kualitas dan kuantitas koperasi	Jumlah koperasi baru	5 koperasi
		Rasio pelaku usaha mikro	11%		Persentase peningkatan asset koperasi	0.5%
				Meningkatnya kualitas dan kuantitas UMKM	Persentase peningkatan jumlah usaha mikro	5%
					Peningkatan omset pelaku usaha mikro	0.05%

3.2. Program dan Kegiatan

Rekapitulasi Urusan, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan pendanaan

Tabel 3.2
Rekapitulasi Urusan, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan
Tahun 2024

No	Urusan/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Jumlah	Pendanaan (Rp)
1	Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah		14.144.497.270
	Jumlah Program	8	
	Jumlah Kegiatan	13	
	Jumlah Sub Kegiatan	36	
	Total Anggaran		14.144.497.270

BAB IV

**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN**

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2024 sebagai berikut :

FINAL RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD) DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024																
NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						14.144.497.270,00							8.149.391.808,00	
	2.17	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH						14.144.497.270,00							8.149.391.808,00	
1.	2.17.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	 													

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.17.01.2.01.0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD						4.074.600,00					BKAD, Inspektorat, Bagian Pembangunan, Bappeda	2.00	6.298.050,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)		0.00	2.00	2.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)		BKAD, Inspektorat, Bagian Pembangunan, Bappeda					
			Dokumen DPA-SKPD - 1 dokumen, Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD - 1 dokumen (Dokumen)				2	4.074.600,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Bappeda, BKAD, Inspektorat, Bagian Pembangunan, Dinas Koperasi UKM					
	2.17.01.2.01.0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD							2.029.800,00				Bappeda, BKAD, Inspektorat, Bagian Pembangunan, Dinas Koperasi UKM	2.00	3.137.310,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD (Dokumen)		0.00	2.00	2.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)		Bappeda, BKAD, Inspektorat, Bagian Pembangunan, Dinas Koperasi UKM					
			Dokumen Perubahan DPA-SKPD - 1 dokumen, Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD - 1 dokumen (Dokumen)				2	2.029.800,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Bappeda, BKAD, Inspektorat, Bagian Pembangunan, Dinas Koperasi UKM					
	2.17.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							7.837.500,00				Bappeda, BKAD, Inspektorat, Bagian Pembangunan, Dinas Koperasi UKM	18.00	12.113.640,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)		0.00	18.00	18.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)		Bappeda, BKAD, Inspektorat, Bagian Pembangunan, Dinas Koperasi UKM					
			Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan - 12 dokumen, Laporan Pengendalian dan Evaluasi - 4 dokumen, Laporan Akuntabilitas - 1 dokumen, Laporan Pelaksanaan Tugas Tahunan - 1 dokumen (Dokumen)				18	7.837.500,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Bappeda, Bagian Pemerintahan, Bagian Pembangunan, BKAD					
	2.17.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						4.595.597.606,00						100	5.058.158.387,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Persentase dokumen laporan keuangan disampaikan tepat waktu (%)				100		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)							
	2.17.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN							4.413.510.606,00				Dinas Koperasi UKM	32.00	4.854.861.667,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)		0.00	32.00	32.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)							
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang / Bulan)				32	4.413.510.606,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)						
	2.17.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD							175.352.900,00				Dinas Koperasi UKM	12.00	192.888.190,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen)		0.00	1.00	1.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)		Dinas Koperasi UKM					
			Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen)				1	175.352.900,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	BKAD, Inspektorat, Bappeda, Dinas Koperasi UKM					
	2.17.01.2.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD							6.734.100,00				BKAD, Inspektorat, Bappeda, Dinas Koperasi UKM	16.00	10.408.530,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)				0.00	16.00	16.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)		BKAD, Inspektorat, Bappeda, Dinas Koperasi UKM						
Laporan Keuangan - 12 dokumen, Laporan Keuangan Semesteran - 2 dokumen, Laporan Aset Semesteran - 2 dokumen (Dokumen)						16	6.734.100,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	BKAD, Inspektorat, Bagian Pemerintahan, Bagian Organisasi						

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
	2.17.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						38.360.000,00							100	42.196.000,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Persentase layanan pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu (%)				100		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)								
	2.17.01.2.05.0003	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian						38.360.000,00									
			Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)		0.00	1.00	1.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)								
		Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)				1	38.360.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			BKPP, Inspektorat, Dinas Koperasi UKM					
	2.17.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah						315.993.159,00							100	363.393.113,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum (%)				100		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)								
	2.17.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor						23.164.920,00									
			Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)		0.00	2.00	2.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)								
			Alat Listrik (Paket)				1	6.519.580,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM				
			Bahan untuk kegiatan kantor (Paket)				1	16.645.340,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah				
	2.17.01.2.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga						2.335.799,00						Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	2.00	3.610.200,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)		0.00	2.00	2.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah				
			Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Jenis)				2	2.335.799,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM				
	2.17.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor						113.074.000,00						Dinas Koperasi UKM	2.00	124.381.400,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)		0.00	2.00	2.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi UKM				
			Penyediaan ATK (Paket)				1	79.324.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM				
			Penyediaan Makan Minum Rapat (Paket)				1	33.750.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah				
	2.17.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan						12.020.440,00						Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	1.00	23.707.613,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)		0.00	1.00	1.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah				
			Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)				1	12.020.440,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas koperasi UKM				
2.17.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan						1.200.000,00						Dinas koperasi UKM	1.00	308.000,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)		0.00	1.00	1.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas koperasi UKM					
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)				1	1.200.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM					
2.17.01.2.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu							19.557.000,00					Dinas Koperasi UKM		21.512.700,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.17.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)		0.00	12.00	12.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi UKM	12.00	94.737.280,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)				11	19.557.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM			
								86.418.000,00					Dinas Koperasi UKM			
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)		0.00	5.00	5.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)			Dinas Koperasi UKM	5.00			
	2.17.01.2.06.0010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)				5	86.418.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM		10.374.430,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)										Dinas Koperasi UKM			
			Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (Dokumen)		0.00	2.00	2.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi UKM	2.00		
			Laporan Pendampingan Pengelolaan Kearsipan (Dokumen)				1	1.712.400,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
	2.17.01.2.06.0011	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Pengelolaan Dokumen SKPD - 1 dokumen (Dokumen)				1	21.470.600,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM		48.746.500,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
								35.040.000,00					Dinas Koperasi UKM			
			Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD (Dokumen)		0.00	3.00	3.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi UKM	3.00		
			Laporan Pelaksanaan Kegiatan melalui website (Dokumen)				1	20.822.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
						1	14.218.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM				
	2.17.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						469.901.960,00							538.108.449,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang pelaksana tugas perangkat daerah (%)				100		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				100			
	2.17.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat						3.000.000,00							11.495.000,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)		0.00	1.00	1.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				1.00			
	2.17.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)				1	3.000.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM		97.086.000,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
								95.400.000,00					Dinas Koperasi UKM			
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)		0.00	12.00	12.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi UKM	12.00		
			Laporan Penyediaan Jasa Air (Dokumen)				4	4.200.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
	2.17.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi (Laporan)				4	10.200.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM		429.527.449,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Laporan Penyediaan Jasa Listrik (Dokumen)				4	81.000.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
								371.501.960,00					Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)		0.00	3.00	3.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	3.00		

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Laporan Jasa Pelayanan Keamanan Kantor (Laporan) Laporan Jasa Pelayanan Kebersihan Kantor (Laporan) Laporan Jasa Pelayanan Pengemudi (Laporan)				1 1 1	236.604.600,00 103.316.160,00 31.581.200,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN) (Kab. Sleman, KAB. SLEMAN) (Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
	2.17.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						444.394.900,00							538.752.280,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Persentase pemenuhan kebutuhan pemeliharaan BMD (%)				100		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					100		
	2.17.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan						141.482.500,00							155.630.750,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)		0.00	12.00	12.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					12.00		
			Kendaraan Dinas Roda Dua (Dokumen)				5	33.926.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Kendaraan Dinas Roda Empat (Unit)				4	107.556.500,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM			
	2.17.01.2.09.0005	Pemeliharaan Mebel						27.400.000,00					Dinas Koperasi UKM		54.010.000,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Mebel yang Dipelihara (Unit)		0.00	5.00	5.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi UKM	5.00		
			Pemeliharaan Kursi (Unit)				1	8.750.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan Lemari (Unit)				1	2.400.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM			
			Pemeliharaan Meja (Unit)				1	10.100.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan Rak (Unit)				1	2.400.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan Sofa (Unit)				1	3.750.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
	2.17.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya						57.162.300,00					Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah		89.003.530,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)		0.00	14.00	14.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	14.00		
			Pemeliharaan AC (Unit)				1	6.000.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan CCTV (Unit)				1	4.250.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan Filling Cabinet (Unit)				1	8.750.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan Kipas Angin (Unit)				1	900.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan Komputer (Unit)				1	8.000.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM			
			Pemeliharaan Laptop (Unit)				1	8.000.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan LCD (Unit)				1	3.262.200,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan Lemari Pendingin (Unit)				1	1.800.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.17.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemeliharaan Mesin Ketik (Unit)				1	600.100,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	2.00	240.108.000,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Pemeliharaan Printer (Unit)				1	7.500.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan Telepon (Unit)				1	1.500.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan TV LED (Unit)				1	3.500.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan Vacuum Cleaner (Unit)				1	500.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
			Pemeliharaan wireless (Unit)				1	2.600.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)		0.00	2.00	2.00	218.350.100,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah				
		Pemeliharaan Gedung Kantor dan Bangunan (Kantor Dinas) (Unit)				1	150.600.100,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi UKM				
		Pemeliharaan Gedung Kantor dan Bangunan (Kantor PLUT KUKM) (Unit)				1	67.750.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah				
2.	2.17.02	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM	Persentase KSP/USP koperasi yang memiliki izin (%)				28.01	33.095.000,00					Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah		49.500.000,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
	2.17.02.2.01	Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota						33.095.000,00						23.48	49.500.000,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
		Persentase KSP/USP Koperasi yang memiliki izin (%)				21.3		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)								
	2.17.02.2.01.0001	Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota						33.095.000,00						30.00	49.500.000,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota (Unit Usaha)		0.00	40.00	30.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)							
		Jumlah Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan KantorKas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota (Koperasi)					30	33.095.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			KSP/USP di Kabupaten Sleman			
3.	2.17.03	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Persentase koperasi yang aktif (%)				77.05	5.844.750,00					KSP/USP di Kabupaten Sleman		6.429.225,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
	2.17.03.2.01	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota						5.844.750,00						79.47	6.429.225,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
		Persentase Koperasi yang aktif (%)				78.26		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)								
	2.17.03.2.01.0004	Pelaksanaan Proses Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Daerah Kabupaten/Kota						5.844.750,00						0.00	6.429.225,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
		Jumlah Koperasi yang telah dilakukan Pemeriksaan dan Pengawasan (Unit Usaha)		10.00	10.00	10.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)								

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Koperasi yang Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan KewenanganKabupaten/Kota Kinerja (Koperasi)</i>				10	5.844.750,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Koperasi Simpan Pinjam, Unit Simpan Pinjam Koperasi			
4.	2.17.04	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	<i>Persentase KSP/USP koperasi sehat (%)</i>				16.25	92.480.350,00					Koperasi Simpan Pinjam, Unit Simpan Pinjam Koperasi		101.755.473,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
	2.17.04.2.01	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	<i>KSP/ USP Koperasi yang dinilai kesehatannya (Koperasi)</i>				75		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					75	101.755.473,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
	2.17.04.2.01.0001	Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	<i>Jumlah Unit Usaha Koperasi yang Telah Dilakukan Penilaian Kesehatan (Unit Usaha)</i> <i>Jumlah Unit Usaha Koperasi yang Telah Dilakukan Penilaian Kesehatan (Unit Usaha)</i>		0.00	75.00	75.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					75.00	101.755.473,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
							75	92.480.350,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam			
5.	2.17.05	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	<i>Persentase pengelola koperasi yang bersertifikat (%)</i>				28.71	318.187.000,00					Koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam		506.941.600,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
	2.17.05.2.01	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	<i>Persentase pengelola Koperasi yang bersertifikat (%)</i>				25.51	318.187.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					28.71	506.941.600,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
	2.17.05.2.01.0001	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	<i>Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Perkoperasian (Orang)</i> <i>Magang Internship (Orang)</i> <i>Pelatihan Bagi Pengurus dan Pengawas Koperasi (Orang)</i> <i>Penyelesaian Pembubaran Koperasi (Orang)</i> <i>Sosialisasi Perkoperasian (Orang)</i>		0.00	410.00	210.00	318.187.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					310.00	506.941.600,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
							10	35.000.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Koperasi dan Masyarakat			
							50	117.682.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Koperasi di Kab. Sleman			
							50	133.975.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Koperasi di Kab. Sleman, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah			
							100	31.530.000,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Koperasi di Kab. Sleman			
6.	2.17.06	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	<i>Persentase peningkatan volume usaha koperasi (%)</i>				1.70	360.127.725,00					Koperasi di Kab. Sleman		556.743.468,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
	2.17.06.2.01	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	<i>Persentase peningkatan volume usaha koperasi (%)</i>				1.70	360.127.725,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					1.70	556.743.468,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
	2.17.06.2.01.0009	Pemberdayaan Koperasi dengan Keanggotaan Daerah Kabupaten/Kota	<i>Koperasi dengan Keanggotaan Daerah Kabupaten/Kota (Unit Usaha)</i>		0.00	4.00	12.00	360.127.725,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					12.00	556.743.468,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar,Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota (Koperasi)				12	360.127.725,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Koperasi di Kab. Sleman			
7.	2.17.07	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Jumlah pelaku usaha mikro baru yang berizin (Pelaku Usaha)				17	6.085.467.323,00					Koperasi di Kab. Sleman		341.854.590,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN					KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL					DAERAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.17.07.2.01	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan						6.085.467.323,00	(Kapanewon berbah & depok, KAB. SLEMAN), (Kabupaten Sleman, KAB. SLEMAN), (Kapanewon Gamping, Gamping), (Gamping), (Padukuhan Pereng dawe, Balecatur, Kec. Gamping), (Balecatur, Kec. Gamping), (Balai Kalurahan Ambarketawang, Ambarketawang, Kec. Gamping), (Kalurahan Banyuraden, Banyuraden, Kec. Gamping), (Kalurahan Banyuraden/ Lapak RTH Banyuraden, Banyuraden, Kec. Gamping), (Kalurahan Nogotirto, Nogotirto, Kec. Gamping), (Kelompok UMKM Kalurahan Trihanggo, Trihanggo, Kec. Gamping), (Forkom UMKM Kapanewon Godean, Godean), (BALAI KALURAHAN SIDOLUHUR, Sidoluhur, Kec. Godean), (Kalurahan Sidoarum, Sidoarum, Kec. Godean), (Pelaku Usaha di Sidomoyo, Sidomoyo, Kec. Godean), (Pelaku UMKM Sidomoyo, Sidomoyo, Kec. Godean), (Forkom UMKM Sidomoyo, Sidomoyo, Kec. Godean), (Anggota Forkom UMKM Kapanewon Moyudan, Moyudan), (Sumbersari, Kec. Moyudan), (Kalurahan Sumbersari, Sumbersari, Kec. Moyudan), (Forkom UMKM Kalurahan Sumberarum di Kalurahan Sumberarum, Sumberarum, Kec. Moyudan), (forkom UMKM Kapanewon Minggir, Minggir), (Forkom UMKM Kalurahan Sendangagung, Sendangagung, Kec. Minggir), (Kalurahan Sendangsari, Sendangsari, Kec. Minggir), (Kalurahan Sendangrejo, Sendangrejo, Kec. Minggir), (Kapanewon Seyegan (Forkom UMKM), Seyegan), (Kapanewon Seyegan (Forkom UMKM), Seyegan), (Kalurahan Margoluwih, Margoluwih, Kec. Seyegan), (Kapanewon Mlati, Mlati), (Kalurahan Sinduadi, Sinduadi, Kec. Mlati), (Tlogoadi, Tlogoadi, Kec. Mlati), (Kalurahan Tirtoadi, Tirtoadi, Kec. Mlati), (Kapanewon Depok, Sleman, Depok), (Padukuhan Tambakbayan, Caturtunggal, Kec. Depok), (Padukuhan Kocoran Kalurahan Caturtunggal Depok, Caturtunggal, Kec. Depok), (Jalan Kasuari No. 2 Demangan Baru					341.854.590,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
									Kalurahan Caturtunggal Kapanewon Depok Kabupaten Sl, Caturtunggal, Kec. Depok), (Forkom UMKM / KWT Kalurahan Maguwoharjo Jl. Padjajaran Kembang Maguwoharjo Depok, Maguwoharjo, Kec. Depok), (JL Anggajaya 2 No 1 Gejayan Condongcatur Depok Sleman (Kalurahan Condongcatur), Condongcatur, Kec. Depok), (JL Anggajaya 2 NO 1 Gejayan Condongcatur Depok Sleman (Kalurahan Condongcatur), Condongcatur, Kec. Depok), (Berbah), (Kemasan Sendangtirto Berbah, Sendangtirto, Kec. Berbah), (Prambanan), (-7.799085, 110.531636, Gayamharjo, Kec. Prambanan), (forkom umkm kalurahan madurejo -7.795423, 110.482386, Madurejo, Kec. Prambanan), (Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Kapanewon Kalasan, Kalasan), (Kapanewon Kalasan, Kalasan), (Kalasan), (Forkom Kapanewon Kalasan, Kalasan), (Forkal UMKM Kalurahan Purwomartani, Purwomartani, Kec. Kalasan), (Forkal Tamanmartani, Tamanmartani, Kec. Kalasan), (Kalurahan Wedomartani, Ngemplak), (Ngemplak), (Kapanewon Ngemplak, Ngemplak), (Kalurahan Sindumartani (Forum UMKM), Sindumartani, Kec. Ngemplak), (Macanan Bimomartani Ngemplak Sleman DIY, Bimomartani, Kec. Ngemplak), (Kalurahan Widodomartani, Widodomartani, Kec. Ngemplak), (Kalurahan Wedomartani, Wedomartani, Kec. Ngemplak), (Forkom UMKM, Balai Kalurahan Sukoharjo Ngaglik Sleman DIY, Ngaglik), (Kapanewon Ngaglik, Ngaglik), (Kalurahan Sukoharjo, Sukoharjo, Kec. Ngaglik), (Dusun Candikarang, Kalurahan Sardonoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik), (Kapanewon Sleman, Sleman), (Caturharjo, Caturharjo, Kec. Sleman), (Tridadi, Kec. Sleman), (Kalurahan Pandowoharjo, Pandowoharjo, Kec. Sleman), (Kapanewon Tempel, Tempel), (Kalurahan Banyurejo, Banyurejo, Kec.							

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.17.07.2.01.0002	Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro							Tempel), (Kalurahan Banyyurejo, Banyurejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Tambakrejo, Tambakrejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Sumberrejo, Sumberrejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Mororejo, Mororejo, Kec. Tempel), (KALURAHAN MARGOREJO, Margorejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Lumbungrejo, Lumbungrejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Donokerto, Donokerto, Kec. Turi), (Kalurahan Purwobinangun, Pakem), (Kalurahan Harjobinangun Kapanewon Pakem -7.662629268559366, 110.41042071301597, Pakem), (Kapanewon Pakem, Pakem), (Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Kapanewon Cangkringan, Cangkringan), (Kalurahan Umbulharjo, Cangkringan), (Kapanewon Cangkringan, Cangkringan), (Kalurahan Glagaharjo, Cangkringan), (Kalurahan Wukirsari, Cangkringan), (Wukirsari, Kec. Cangkringan), (Forum UMKM Kepuharjo, Kepuharjo, Kec.							
			Persentase pelaku usaha mikro yang berizin (IUMK/NIB) (%)				17		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					21		
								297.039.200,00	(Forkom UMKM Kapanewon Godean, Godean), (Jalan Kasuari No. 2 Demangan Baru Kalurahan Caturtunggal Kapanewon Depok Kabupaten Sleman, Caturtunggal, Kec. Depok), (Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Kapanewon Kalasan, Kalasan), (Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Kapanewon Cangkringan, Cangkringan)							
			Jumlah Unit Usaha yang Telah Melaksanakan Kemitraan Usaha Mikro (Unit Usaha)		0.00	30	30		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					30		
			Temu Kemitraan UMKM (Unit Usaha)				15	60.422.300,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Pelaku UMKM			
			Workshop Forum Komunikasi UMKM Kapanewon (peserta merupakan pengurus dan anggota aktif Forkom UMKM tingkat Kapanewon, sehingga workshop dapat menggali permasalahan dan pemecahan secara bersama) (Orang)				50	50.000.000,00	(Jalan Kasuari No. 2 Demangan Baru Kalurahan Caturtunggal Kapanewon Depok Kabupaten Sleman, Caturtunggal, Kec. Depok)							
			Workshop Forum Komunikasi UMKM Kapanewon (peserta merupakan pengurus dan anggota aktif Forkom UMKM tingkat Kapanewon, sehingga workshop dapat menggali permasalahan dan pemecahan secara bersama) (Orang)				50	50.000.000,00	(Forkom UMKM Kapanewon Godean, Godean)							

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB		
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)			
											NASIONAL	DAERAH						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
	2.17.07.2.01.0003	Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	Workshop Forum Komunikasi UMKM Kapanewon (peserta merupakan pengurus dan anggota aktif Forkom UMKM tingkat Kapanewon, sehingga workshop dapat menggali permasalahan dan pemecahan secara bersama) (Orang)				50	50.000.000,00	(Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Kapanewon Cangkringan, Cangkringan)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Pelaku UMKM					
Workshop Forum Komunikasi UMKM Kapanewon (peserta merupakan pengurus dan anggota aktif Forkom UMKM tingkat Kapanewon, sehingga workshop dapat menggali permasalahan dan pemecahan secara bersama) (Orang)						50	50.000.000,00	(Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Kapanewon Kalasan, Kalasan)										
Workshop Forum UMKM (Unit Usaha)						15	36.616.900,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)										
										357.363.100,00	(Kapanewon Gamping, Gamping), (Kelompok UMKM Kalurahan Trihanggo, Trihanggo, Kec. Gamping), (Pelaku UMKM Sidomoyo, Sidomoyo, Kec. Godean), (Kalurahan Sendangsari, Sendangsari, Kec. Minggir), (Kapanewon Mlati, Mlati), (Forkom UMKM / KWT Kalurahan Maguwoharjo Jl. Padjajaran Kembang Maguwoharjo Depok, Maguwoharjo, Kec. Depok), (Kapanewon Ngemplak, Ngemplak), (Kalurahan Sukoharjo, Sukoharjo, Kec. Ngaglik), (Kapanewon Tempel, Tempel), (Wukirsari, Kec. Cangkringan)				Pelaku UMKM		-	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
Jumlah Usaha Mikro yang Telah Mendapatkan Perizinan (Unit Usaha)					0.00	75	75		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					Pelaku UMKM	75			
Bimtek Pendampingan Pengurusan Perijinan UMKM (Paket)							1	20.000.000,00	(Kapanewon Ngemplak, Ngemplak)									
Bimtek Pendampingan Pengurusan Perijinan UMKM (Paket)							1	20.000.000,00	(Kapanewon Gamping, Gamping)									
Bimtek Pendampingan Pengurusan Perijinan UMKM (Paket)							1	20.000.000,00	(Kapanewon Mlati, Mlati)									
Bimtek Pendampingan Pengurusan Perijinan UMKM (peserta diberikan pendampingan pembuatan ijin usaha secara langsung melakukan (aplikasi) (Paket)							1	20.000.000,00	(Forkom UMKM / KWT Kalurahan Maguwoharjo Jl. Padjajaran Kembang Maguwoharjo Depok, Maguwoharjo, Kec. Depok)									
Bimtek Pendampingan Pengurusan Perijinan UMKM (peserta diberikan pendampingan pembuatan ijin usaha secara langsung melakukan (aplikasi) (Paket)							1	20.000.000,00	(Kelompok UMKM Kalurahan Trihanggo, Trihanggo, Kec. Gamping)									
Bimtek Pendampingan Pengurusan Perijinan UMKM (peserta diberikan pendampingan pembuatan ijin usaha secara langsung melakukan (aplikasi) (Paket)							1	20.000.000,00	(Kalurahan Sendangsari, Sendangsari, Kec. Minggir)									
Bimtek Pendampingan Pengurusan Perijinan UMKM (peserta diberikan pendampingan pembuatan ijin usaha secara langsung melakukan (aplikasi) (Paket)							1	20.000.000,00	(Kalurahan Sukoharjo, Sukoharjo, Kec. Ngaglik)									
Bimtek Pendampingan Pengurusan Perijinan UMKM (peserta diberikan pendampingan pembuatan ijin usaha secara langsung melakukan (aplikasi) (Paket)							1	20.000.000,00	(Pelaku UMKM Sidomoyo, Sidomoyo, Kec. Godean)									

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Bimtek Pendampingan Pengurusan Perijinan UMKM (peserta diberikan pendampingan pembuatan ijin usaha secara langsung melakukan (aplikasi) (Paket) Bimtek Pendampingan Pengurusan Perijinan UMKM (peserta diberikan pendampingan pembuatan ijin usaha secara langsung melakukan (aplikasi) (Paket) Jumlah Usaha Mikro yang Telah Mendapatkan Perizinan (Unit Usaha)				1	20.000.000,00	(Wukirsari, Kec. Cangkringan)				Pelaku UMKM			
							1	20.000.000,00	(Kapanewon Tempel, Tempel)							
							75	157.363.100,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)						

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.17.07.2.01.0004	Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro						2.089.130.400,00	(Balai Kalurahan Ambarketawang, Ambarketawang, Kec. Gamping), (Kalurahan Banyuraden/ Lapak RTH Banyuraden, Banyuraden, Kec. Gamping), (Kelompok UMKM Kalurahan Trihanggo, Trihanggo, Kec. Gamping), (BALAI KALURAHAN SIDOLUHUR, Sidoluhur, Kec. Godean), (Kalurahan Sidoarum, Sidoarum, Kec. Godean), (Forkom UMKM Sidomoyo, Sidomoyo, Kec. Godean), (Pelaku Usaha di Sidomoyo, Sidomoyo, Kec. Godean), (Kalurahan Sumbersari, Sumbersari, Kec. Moyudan), (Sumbersari, Kec. Moyudan), (Forkom UMKM Kalurahan Sumberarum di Kalurahan Sumberarum, Sumberarum, Kec. Moyudan), (forkom UMKM Kapanewon Minggir, Minggir), (Forkom UMKM Kalurahan Sendangagung, Sendangagung, Kec. Minggir), (Kalurahan Sendangrejo, Sendangrejo, Kec. Minggir), (Kapanewon Seyegan (Forkom UMKM), Seyegan), (Kapanewon Mlati, Mlati), (Kalurahan Sinduadi, Sinduadi, Kec. Mlati), (Kalurahan Tirtoadi, Tirtoadi, Kec. Mlati), (JL Anggajaya 2 NO 1 Gejayan Condongcatur Depok Sleman (Kalurahan Condongcatur), Condongcatur, Kec. Depok), (JL Anggajaya 2 No 1 Gejayan Condongcatur Depok Sleman (Kalurahan Condongcatur), Condongcatur, Kec. Depok), (Prambanan), (-7.799085, 110.531636, Gayamharjo, Kec. Prambanan), (Forkom Kapanewon Kalasan, Kalasan), (Kalasan), (Forkal UMKM Kalurahan Purwomartani, Purwomartani, Kec. Kalasan), (Ngemplak), (Kapanewon Ngemplak, Ngemplak), (Kalurahan Wedomartani, Ngemplak), (Kalurahan Sindumartani (Forum UMKM), Sindumartani, Kec. Ngemplak), (Kalurahan Widodomartani, Widodomartani, Kec. Ngemplak), (Kalurahan Wedomartani, Wedomartani, Kec. Ngemplak), (Kapanewon Ngaglik, Ngaglik), (Kapanewon Tempel, Tempel), (Kalurahan Banyurejo, Banyurejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Tambakrejo,				Pelaku UMKM		-	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
									Tambakrejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Mororejo, Mororejo, Kec. Tempel), (KALURAHAN MARGOREJO, Margorejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Lumbungrejo, Lumbungrejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Donokerto, Donokerto, Kec. Turi), (Kalurahan Purwobinangun, Pakem), (Kalurahan Harjobinangun Kapanewon Pakem -7.662629268559366, 110.41042071301597, Pakem), (Kalurahan Glagaharjo, Cangkringan), (Kalurahan Umbulharjo, Cangkringan), (Kalurahan Wukirsari, Cangkringan), (Forum UMKM Kepuharjo, Kepuharjo, Kec.							
			Jumlah Unit Usaha yang Telah Menerima Pembinaan dan Pendampingan Terhadap Usaha Mikro (Unit Usaha)		0.00	120	120		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Pelaku UMKM	120		
			Bimtek kemasan produk (Paket)				1	20.000.000,00	(Kalurahan Sindumartani (Forum UMKM), Sindumartani, Kec. Ngemplak)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket)				1	20.000.000,00	(Prambanan)							
			Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket)				1	20.000.000,00	(Forkom UMKM Kalurahan Sumberarum di Kalurahan Sumberarum, Sumberarum, Kec. Moyudan)							
			Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket)				1	20.000.000,00	(Kalurahan Donokerto, Donokerto, Kec. Turi)							
			Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket)				1	20.000.000,00	(Kalurahan Mororejo, Mororejo, Kec. Tempel)							
			Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket)				1	20.000.000,00	(Kelompok UMKM Kalurahan Trihanggo, Trihanggo, Kec. Gamping)							
			Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket)				1	20.000.000,00	(Kalurahan Sendangrejo, Sendangrejo, Kec. Minggir)							
			Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket)				1	20.000.000,00	(Kapanewon Ngaglik, Ngaglik)							

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB		
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)			
											NASIONAL	DAERAH						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
			Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket) Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket) Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Orang) Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket) Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket) Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket) Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket) Bimtek Kemasan Produk (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan produk yang menarik dan estetik mengikuti pasar yang berkembang) (Paket) Bimtek Managemen Keuangan dan Pencatatan Keuangan Usaha (peserta diberikan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha mikro, serta manajemen keuangan bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek Managemen Keuangan dan Pencatatan Keuangan Usaha (peserta diberikan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha mikro, serta manajemen keuangan bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek Managemen Keuangan dan Pencatatan Keuangan Usaha (peserta diberikan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha mikro, serta manajemen keuangan bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek Managemen Keuangan dan Pencatatan Keuangan Usaha (peserta diberikan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha mikro, serta manajemen keuangan bagi usaha mikro) (orang)				1	20.000.000,00	(BALAI KALURAHAN SIDOLUHUR, Siduluhur, Kec. Godean)									
							1	20.000.000,00	(Kapanewon Ngemplak, Ngemplak)									
							25	20.000.000,00	(Kalurahan Glagaharjo, Cangkringan)									
							1	20.000.000,00	(Kalurahan Tambakrejo, Tambakrejo, Kec. Tempel)									
							1	20.000.000,00	(Kalurahan Tirtoadi, Tirtoadi, Kec. Mlati)									
							1	20.000.000,00	(Sumbersari, Kec. Moyudan)									
							1	20.000.000,00	(Forkom UMKM Sidomoyo, Sidomoyo, Kec. Godean)									
							1	20.000.000,00	(Kapanewon Tempel, Tempel)									
							1	35.000.000,00	(Jl Anggajaya 2 NO 1 Gejayan Condongcatur Depok Sleman (Kalurahan Condongcatur), Condongcatur, Kec. Depok)									
							1	35.000.000,00	(Kapanewon Mlati, Mlati)									
							1	35.000.000,00	(Kelompok UMKM Kalurahan Trihanggo, Trihanggo, Kec. Gamping)									
							40	70.000.000,00	(Kalurahan Wukirsari, Cangkringan)									

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
			Bimtek Managemen Keuangan dan Pencatatan Keuangan Usaha (peserta diberikan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha mikro, serta manajemen keuangan bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek Managemen Keuangan dan Pencatatan Keuangan Usaha (peserta diberikan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha mikro, serta manajemen keuangan bagi usaha mikro) (Orang) Bimtek Managemen Keuangan dan Pencatatan Keuangan Usaha (peserta diberikan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha mikro, serta manajemen keuangan bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek pemanfaatan dan akses permodalan usaha (Paket) Bimtek Pemanfaatan dan Akses Permodalan Usaha (peserta diberikan informasi terkait dengan alternatif pembiayaan bagi usaha mikro serta ketentuan dan persyaratan yang harus dipersiapkan untuk mengaksesnya) (Paket) Bimtek Pemanfaatan dan Akses Permodalan Usaha (peserta diberikan informasi terkait dengan alternatif pembiayaan bagi usaha mikro serta ketentuan dan persyaratan yang harus dipersiapkan untuk mengaksesnya) (Paket) Bimtek Pemanfaatan dan Akses Permodalan Usaha (peserta diberikan informasi terkait dengan alternatif pembiayaan bagi usaha mikro serta ketentuan dan persyaratan yang harus dipersiapkan untuk mengaksesnya) (Paket) Bimtek Pemanfaatan dan Akses Permodalan Usaha (peserta diberikan informasi terkait dengan alternatif pembiayaan bagi usaha mikro serta ketentuan dan persyaratan yang harus dipersiapkan untuk mengaksesnya) (Paket) Bimtek Pemanfaatan dan Akses Permodalan Usaha (peserta diberikan informasi terkait dengan alternatif pembiayaan bagi usaha mikro serta ketentuan dan persyaratan yang harus dipersiapkan untuk mengaksesnya) (Paket) Bimtek Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi (Unit Usaha)				1	35.000.000,00	(Kapanewon Ngemplak, Ngemplak)								
							20	35.000.000,00	(Kalurahan Umbulharjo, Cangkringan)								
							1	35.000.000,00	(Forkal UMKM Kalurahan Purwomartani, Purwomartani, Kec. Kalasan)								
							1	20.000.000,00	(Kalurahan Wedomartani, Ngemplak)								
							1	20.000.000,00	(Kelompok UMKM Kalurahan Trihanggo, Trihanggo, Kec. Gamping)								
							1	20.000.000,00	(Kapanewon Ngaglik, Ngaglik)								
							1	20.000.000,00	(Kalurahan Donokerto, Donokerto, Kec. Turi)								
							1	20.000.000,00	(Forum UMKM Kepuharjo, Kepuharjo, Kec. Cangkringan)								
							1	20.000.000,00	(Pelaku Usaha di Sidomoyo, Sidomoyo, Kec. Godean)								
							1	20.000.000,00	(Balai Kalurahan Ambarketawang, Ambarketawang, Kec. Gamping)								
							15	83.495.600,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Pelaku UMKM di Kab. Sleman				

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
			Bimtek Pengurusan HKI (peserta diberikan informasi lengkap dan pendampingan tentang tata cara pengurusan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek Pengurusan PIRT (Unit Usaha) Bimtek Strategi Pemasaran (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan tentang strategi pemasaran produk yang tepat bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek Strategi Pemasaran (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan tentang strategi pemasaran produk yang tepat bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek Strategi Pemasaran (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan tentang strategi pemasaran produk yang tepat bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek Strategi Pemasaran (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan tentang strategi pemasaran produk yang tepat bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek Strategi Pemasaran (peserta diberikan pelatihan dan pendampingan tentang strategi pemasaran produk yang tepat bagi usaha mikro) (Paket) Bimtek Strategi Penentuan Harga Jual Produksi (peserta diberi kesempatan untuk mengkalkulasi ulang sekaligus mengevaluasi harga jual yang telah mereka tetapkan agar lebih prospektif dan efisien) (Paket) Bimtek Strategi Penentuan Harga Jual Produksi (peserta diberi kesempatan untuk mengkalkulasi ulang sekaligus mengevaluasi harga jual yang telah mereka tetapkan agar lebih prospektif dan efisien) (Paket) Bimtek Strategi Penentuan Harga Jual Produksi (peserta diberi kesempatan untuk mengkalkulasi ulang sekaligus mengevaluasi harga jual yang telah mereka tetapkan agar lebih prospektif dan efisien) (Paket) Bimtek Strategi Penentuan Harga Jual Produksi (peserta diberi kesempatan untuk mengkalkulasi ulang sekaligus mengevaluasi harga jual yang telah mereka tetapkan agar lebih prospektif dan efisien) (Paket)				1	20.000.000,00	(Kapanewon Mlati, Mlati)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Pelaku UMKM						
							25	94.524.400,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)								
							1	35.000.000,00	(Kalurahan Harjobinangun Kapanewon Pakem -7.662629268559366, 110.41042071301597, Pakem)								
							1	35.000.000,00	(Ngemplak)								
							1	35.000.000,00	(Kalurahan Banyurejo, Banyurejo, Kec. Tempel)								
							1	35.000.000,00	(Kalurahan Tambakrejo, Tambakrejo, Kec. Tempel)								
							1	35.000.000,00	(KALURAHAN MARGOREJO, Margorejo, Kec. Tempel)								
							1	20.000.000,00	(Kalurahan Banyuraden/ Lapak RTH Banyuraden, Banyuraden, Kec. Gamping)								
							1	20.000.000,00	(Kalurahan Widodomartani, Widodomartani, Kec. Ngemplak)								
							1	20.000.000,00	(Kalurahan Wedomartani, Wedomartani, Kec. Ngemplak)								
							1	20.000.000,00	(Kalurahan Sindumartani (Forum UMKM), Sindumartani, Kec. Ngemplak)								
							1	35.000.000,00	(Kalasan)								

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
			Bimtek Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan (peserta diberikan wawasan dan pelatihan terkait proses pengawetan dan penentuan masa kadaluwarsa makanan yang baik, benar dan tepat agar produksi efisien dan efektif) (Paket) Bimtek Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan (peserta diberikan wawasan dan pelatihan terkait proses pengawetan dan penentuan masa kadaluwarsa makanan yang baik, benar dan tepat agar produksi efisien dan efektif) (Paket) Bimtek Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan (peserta diberikan wawasan dan pelatihan terkait proses pengawetan dan penentuan masa kadaluwarsa makanan yang baik, benar dan tepat agar produksi efisien dan efektif) (Paket) Bimtek Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan (peserta diberikan wawasan dan pelatihan terkait proses pengawetan dan penentuan masa kadaluwarsa makanan yang baik, benar dan tepat agar produksi efisien dan efektif) (Paket) Bimtek Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan (peserta diberikan wawasan dan pelatihan terkait proses pengawetan dan penentuan masa kadaluwarsa makanan yang baik, benar dan tepat agar produksi efisien dan efektif) (Paket) Bimtek Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan (peserta diberikan wawasan dan pelatihan terkait proses pengawetan dan penentuan masa kadaluwarsa makanan yang baik, benar dan tepat agar produksi efisien dan efektif) (Paket) Bimtek Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan (peserta diberikan wawasan dan pelatihan terkait proses pengawetan dan penentuan masa kadaluwarsa makanan yang baik, benar dan tepat agar produksi efisien dan efektif) (Paket) Bimtek Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan (peserta diberikan wawasan dan pelatihan terkait proses pengawetan dan penentuan masa kadaluwarsa makanan yang baik, benar dan tepat agar produksi efisien dan efektif) (Paket) Bimtek Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan (peserta diberikan wawasan dan pelatihan terkait proses pengawetan dan penentuan masa kadaluwarsa makanan yang baik, benar dan tepat agar produksi efisien dan efektif) (Paket)				1	35.000.000,00	(Kalurahan Sidoarum, Sidoarum, Kec. Godean)								
							1	35.000.000,00	(Kapanewon Tempel, Tempel)								
							1	35.000.000,00	(Kalurahan Sumbersari, Sumbersari, Kec. Moyudan)								
							1	35.000.000,00	(JL Anggajaya 2 No 1 Gejayan Condongcatur Depok Sleman (Kalurahan Condongcatur), Condongcatur, Kec. Depok)								
							1	35.000.000,00	(Forkom UMKM Kalurahan Sumberarum di Kalurahan Sumberarum, Sumberarum, Kec. Moyudan)								
							1	35.000.000,00	(BALAI KALURAHAN SIDOLUHUR, Sidoluhur, Kec. Godean)								
							1	35.000.000,00	(Forkom Kapanewon Kalasan, Kalasan)								
							1	35.000.000,00	(Kalurahan Purwobinangun, Pakem)								
							1	35.000.000,00	(Forkom UMKM Kalurahan Sendangagung, Sendangagung, Kec. Minggir)								

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
			Pelatihan dan Implementasi Digital Marketing bagi Generasi Muda untuk menciptakan Reseller Handal (peserta yang mayoritas adalah anak muda atau generasi milenial diharapkan sanggup membantu para pelaku usaha mikro di Kab. Sleman yang masih didominasi oleh Generasi X bahkan Baby Boomers) (Paket) Pelatihan dan Implementasi Digital Marketing bagi Generasi Muda untuk menciptakan Reseller Handal (peserta yang mayoritas adalah anak muda atau generasi milenial diharapkan sanggup membantu para pelaku usaha mikro di Kab. Sleman yang masih didominasi oleh Generasi X bahkan Baby Boomers) (Paket) Pelatihan dan Implementasi Digital Marketing bagi Generasi Muda untuk menciptakan Reseller Handal (peserta yang mayoritas adalah anak muda atau generasi milenial diharapkan sanggup membantu para pelaku usaha mikro di Kab. Sleman yang masih didominasi oleh Generasi X bahkan Baby Boomers) (Paket) Pelatihan dan Implementasi Digital Marketing bagi Generasi Muda untuk menciptakan Reseller Handal (peserta yang mayoritas adalah anak muda atau generasi milenial diharapkan sanggup membantu para pelaku usaha mikro di Kab. Sleman yang masih didominasi oleh Generasi X bahkan Baby Boomers) (Paket) Pelatihan dan Implementasi Digital Marketing bagi Generasi Muda untuk menciptakan Reseller Handal (peserta yang mayoritas adalah anak muda atau generasi milenial diharapkan sanggup membantu para pelaku usaha mikro di Kab. Sleman yang masih didominasi oleh Generasi X bahkan Baby Boomers) (Paket) Pendampingan Label Halal (Unit Usaha) Pendampingan Penguatan Modal (Unit Usaha)				1	40.000.000,00	(-7.799085, 110.531636, Gayamharjo, Kec. Prambanan)								
							1	40.000.000,00	(Kalurahan Lumbungrejo, Lumbungrejo, Kec. Tempel)								
							1	40.000.000,00	(forkom UMKM Kapanewon Minggir, Minggir)								
							1	40.000.000,00	(Kapanewon Seyegan (Forkom UMKM), Seyegan)								
							1	40.000.000,00	(Kalurahan Sinduadi, Sinduadi, Kec. Mlati)								
							74	271.906.300,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Pelaku UMKM				
							6	74.204.100,00	(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Pelaku UMKM				

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.17.07.2.01.0014	Penyusunan Basis Data Usaha Mikro						3.341.934.623,00	(Kabupaten Sleman, KAB. SLEMAN), (Kapanewon berbah & depok, KAB. SLEMAN), (Kapanewon Gamping, Gamping), (Gamping), (Padukuhan Pereng dawé, Balecatur, Kec. Gamping), (Balecatur, Kec. Gamping), (Kalurahan Banyuraden, Banyuraden, Kec. Gamping), (Kalurahan Nogotirto, Nogotirto, Kec. Gamping), (Anggota Forkom UMKM Kapanewon Moyudan, Moyudan), (Kapanewon Seyegan (Forkom UMKM), Seyegan), (Kalurahan Margoluwih, Margoluwih, Kec. Seyegan), (Tlogoadi, Tlogoadi, Kec. Mlati), (Kapanewon Depok, Sleman, Depok), (Padukuhan Kocoran Kalurahan Caturtunggal Depok, Caturtunggal, Kec. Depok), (Padukuhan Tambakbayan, Caturtunggal, Kec. Depok), (Berbah), (Kemasan Sendangtirto Berbah, Sendangtirto, Kec. Berbah), (Prambanan), (forkom umkm kalurahan madurejo -7.795423, 110.482386, Madurejo, Kec. Prambanan), (Kapanewon Kalasan, Kalasan), (Forkom Kapanewon Kalasan, Kalasan), (ForKal Tamanmartani, Tamanmartani, Kec. Kalasan), (Kapanewon Ngemplak, Ngemplak), (Macanan Bimomartani Ngemplak Sleman DIY, Bimomartani, Kec. Ngemplak), (Forkom UMKM, Balai Kalurahan Sukoharjo Ngaglik Sleman DIY, Ngaglik), (Kapanewon Ngaglik, Ngaglik), (Dusun Candikarang, Kalurahan Sardonoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik), (Kapanewon Sleman, Sleman), (Caturharjo, Caturharjo, Kec. Sleman), (Tridadi, Kec. Sleman), (Kalurahan Pandowoharjo, Pandowoharjo, Kec. Sleman), (Kapanewon Tempel, Tempel), (Kalurahan Banyurejo, Banyurejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Banyyurejo, Banyurejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Sumberrejo, Sumberrejo, Kec. Tempel), (Kalurahan Lumbungrejo, Lumbungrejo, Kec. Tempel), (Kapanewon Pakem, Pakem), (Kapanewon Cangkringan, Cangkringan)				Pelaku UMKM		341.854.590,00	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Unit Usaha Mikro Terdata (Unit Usaha)		0.00	1.00	1.00		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)				Pelaku UMKM	1.00		
			AMT (achievement motivation training) & Brainstorming Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Forkom UMKM, Balai Kalurahan Sukoharjo Ngaglik Sleman DIY, Ngaglik)							
			AMT (achievement motivation training) & Brainstorming Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Kapanewon Depok, Sleman, Depok)							
			AMT (achievement motivation training) & Brainstorming Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Kapanewon berbah & depok, KAB. SLEMAN)							
			AMT (achievement motivation training) & Brainstorming Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Kemasan Sendangtirto Berbah, Sendangtirto, Kec. Berbah)							
			AMT (Achievement Motivation Training) & Brainstorming Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Forkom Kapanewon Kalasan, Kalasan)							
			AMT (Achievement Motivation Training) & Brainstorming Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Kalurahan Pandowoharjo, Pandowoharjo, Kec. Sleman)							
			Bimtek Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Kalurahan Nogotirto, Nogotirto, Kec. Gamping)							
			Bimtek Kewirausahaan (Peserta)				20	33.000.000,00	(Berbah)							
			Bimtek Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Prambanan)							
			Bimtek Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Kapanewon Gamping, Gamping)							
			Bimtek Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Tridadi, Kec. Sleman)							
			Bimtek Kewirausahaan (Peserta)				30	33.000.000,00	(Kapanewon Kalasan, Kalasan)							
			Bimtek Manajemen usaha (Peserta)				30	33.000.000,00	(Balecatur, Kec. Gamping)							
			Bimtek Manajemen usaha (Peserta)				30	33.000.000,00	(Kapanewon Seyegan (Forkom UMKM), Seyegan)							
			Bimtek Manajemen usaha (Peserta)				30	33.000.000,00	(Anggota Forkom UMKM Kapanewon Moyudan, Moyudan)							
			Fasilitasi Pengmbangan Usaha KK Miskin dan Masyarakat Pelaku Usaha Melalui Bimtek Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM Pengelola Usaha (Peserta)				30	55.000.000,00	(ForKaI Tamanmartani, Tamanmartani, Kec. Kalasan)							
			Fasilitasi Pengmbangan Usaha KK Miskin dan Masyarakat Pelaku Usaha Melalui Bimtek Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM Pengelola Usaha (Peserta)				30	55.000.000,00	(Kalurahan Banyuraden, Banyuraden, Kec. Gamping)							
			Inkubator Kewirausahaan (Peserta)				25	53.000.000,00	(Dusun Candikarang, Kalurahan Sardonoarjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Sardonoarjo, Kec. Ngaglik)							
			Inkubator Kewirausahaan (Peserta)				25	53.000.000,00	(Kapanewon Gamping, Gamping)							
			Inkubator Kewirausahaan (Peserta)				25	53.000.000,00	(Kalurahan Banyurejo, Banyurejo, Kec. Tempel)							
			Inkubator Kewirausahaan (Kelompok)				25	53.000.000,00	(Forkom Kapanewon Kalasan, Kalasan)							
			Inkubator Kewirausahaan dan studi banding ke jawa tengah (Peserta)				25	150.000.000,00	(Kalurahan Sumberrejo, Sumberrejo, Kec. Tempel)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			Inkubator Kewirausahaan dan studi banding ke jawa tengah (Peserta)				25	150.000.000,00	(Kapanewon Tempel, Tempel)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			Inkubator Kewirausahaan dan studi banding ke jawa tengah (Peserta)				25	150.000.000,00	(Kapanewon Ngaglik, Ngaglik)	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Inkubator Kewirausahaan dan studi banding ke Jawa tengah (Peserta)</i>				25	150.000.000,00	<i>(forkom umkm kalurahan madurejo -7.795423, 110.482386, Madurejo, Kec. Prambanan)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Inkubator Kewirausahaan dan studi banding ke Jawa tengah (Orang)</i>				25	150.000.000,00	<i>(Tlogoadi, Tlogoadi, Kec. Mlati)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Inkubator Kewirausahaan dan studi banding ke Jawa tengah (Peserta)</i>				25	150.000.000,00	<i>(Kalurahan Lumbungrejo, Lumbungrejo, Kec. Tempel)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Jumlah Data Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro (Dokumen)</i>				1	255.934.623,00	<i>(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			Pelaku UMKM di Kab. Sleman			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi Generasi Muda (Peserta)</i>				40	30.000.000,00	<i>(Macanan Bimomartani Ngemplak Sleman DIY, Bimomartani, Kec. Ngemplak)</i>							
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (studi banding ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Kalurahan Banyyurejo, Banyurejo, Kec. Tempel)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (studi banding ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Kabupaten Sleman, KAB. SLEMAN)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (Studi Banding Ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Padukuhan Kocoran Kalurahan Caturtunggal Depok, Caturtunggal, Kec. Depok)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (Studi Banding Ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Padukuhan Pereng dawe, Balecatur, Kec. Gamping)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (studi banding ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Kapanewon Gamping, Gamping)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (Studi Banding Ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Kalurahan Nogotirto, Nogotirto, Kec. Gamping)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (studi banding ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Kapanewon Sleman, Sleman)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (studi banding ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Padukuhan Tambakbayan, Caturtunggal, Kec. Depok)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (studi banding ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Kapanewon Pakem, Pakem)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (Studi Banding Ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Padukuhan Pereng dawe, Balecatur, Kec. Gamping)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (Studi Banding Ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Kapanewon Cangkringan, Cangkringan)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (Studi Banding Ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Caturharjo, Caturharjo, Kec. Sleman)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
			<i>Workshop Kewirausahaan bagi pelaku usaha dan Generasi Muda (Studi Banding Ke Jawa Tengah) (Peserta)</i>				40	103.000.000,00	<i>(Kalurahan Margoluwih, Margoluwih, Kec. Seyegan)</i>	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-			
8.	2.17.08	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	<i>Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha (UMKM)</i>				10	1.355.537.500,00					-			DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target Akhir Periode Renstra OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.17.08.2.01	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil						1.355.537.500,00	(Pelaksanaan di Kalurahan Margomulyo, Seyegan), (Kapanewon Depok Jl. Padjajaran Gandok, Condongcatur Depok, Depok), (Kalurahan Caturtunggal Jalan Kasuari No 2 Demangan Baru Caturtunggal Depok Sleman, Caturtunggal, Kec. Depok), (Kalurahan Tegaltirto, -7.808094558177505, 110.44288545179957, Tegaltirto, Kec. Berbah), (UMKM Bokoharjo, Bokoharjo, Kec. Prambanan), (Kalurahan Sukoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Sukoharjo, Kec. Ngaglik), (Kalurahan Banyurejo, Banyurejo, Kec. Tempel)						-	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Persentase wirausaha baru (%)				75		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					80		
	2.17.08.2.01.0006	Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi						1.355.537.500,00	(Pelaksanaan di Kalurahan Margomulyo, Seyegan), (Kapanewon Depok Jl. Padjajaran Gandok, Condongcatur Depok, Depok), (Kalurahan Caturtunggal Jalan Kasuari No 2 Demangan Baru Caturtunggal Depok Sleman, Caturtunggal, Kec. Depok), (Kalurahan Tegaltirto, -7.808094558177505, 110.44288545179957, Tegaltirto, Kec. Berbah), (UMKM Bokoharjo, Bokoharjo, Kec. Prambanan), (Kalurahan Sukoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Sukoharjo, Kec. Ngaglik), (Kalurahan Banyurejo, Banyurejo, Kec. Tempel)						-	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
			Jumlah Unit Usaha UMKM yang Mendapatkan Fasilitas Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Serta Desain dan Teknologi (Unit Usaha)		0.00	460	460		(Kab. Sleman, KAB. SLEMAN)					0.00		
			Bimtek Digital Marketing Tingkat Lanjut (peserta diberikan pelatihan, study orientasi dan melakukan praktek top up bisnis) (Orang)				20	100.000.000,00	(Pelaksanaan di Kalurahan Margomulyo, Seyegan)							
			Bimtek Digital Marketing Tingkat Lanjut (peserta diberikan pelatihan, study orientasi dan melakukan praktek top up bisnis) (Orang)				20	100.000.000,00	(Kalurahan Banyurejo, Banyurejo, Kec. Tempel)							
			Bimtek Digital Marketing Tingkat Lanjut (peserta diberikan pelatihan, study orientasi dan melakukan praktek top up bisnis) (Orang)				20	100.000.000,00	(Kapanewon Depok Jl. Padjajaran Gandok, Condongcatur Depok, Depok)							
			Bimtek Digital Marketing Tingkat Lanjut (peserta diberikan pelatihan, study orientasi dan melakukan praktek top up bisnis) (Orang)				20	100.000.000,00	(Kalurahan Tegaltirto, -7.808094558177505, 110.44288545179957, Tegaltirto, Kec. Berbah)							

[illegible]

**DATA PRESTASI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
TAHUN 2024**

No	Nama Penghargaan / Prestasi	Foto Piagam / Piala	Penerima Penghargaan	Pemberi Penghargaan
1	Nihil			

Sleman, 12 Februari 2025
Kepala Dinas Koperasi,
Usaha Kecil dan Menengah



Dra. TINA HASTANI, MM
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19700429 199603 2 006